

LAMPIRAN

Lampiran A

1. LoA Publish Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344.
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: PS-SJ.087/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***"Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin"***
Nama Penulis : **Zahra Adzkiya**
NIM : 190103040117
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Jurnal Psikohumanika (<http://ejurnal.setiabudi.ac.id/ojs/index.php/psikohumanika>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 15 Desember 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam

M. Sekretaris,

Muslichin, M.A



2. Hasil Uji Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Zahra Adzkiya
NIM : 190103040117
Judul Karya Ilmiah : Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin

No.	Bab	Persentase Plagiasi	Keterangan
1	Bab I	21 %	Lulus
2	Bab II	16 %	Lulus
3	Bab III	15 %	Lulus
4	Bab IV	13 %	Lulus
5	Bab V	12 %	Lulus

Banjarmasin, 18 Desember 2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam
An. Sekretaris,



Musfichin, M.A

Lampiran B

3. Lembar Konsultasi Pembimbing I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zahra Adzkiya **Dosen Pembimbing**
NIM : 190103040117 1. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
Judul : Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh 2. Mahdia Fadhila, M.Psi.Psikolog
Hipnoterapis Banjarmasin

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1.	8 Agustus 2022	-Konsultasi Judul	
2.	11 Agustus 2022	-Perbaikan sistematika penulisan - Revisi judul menyesuaikan tempat - Penambahan Rumusan Masalah " Bagaimana Pengaruh Penanganan gangguan kecemasan melalui Hipnoterapi dan Sugyah Syar'iyah "	
3.	22 Desember 2022	Revisi Bab I - Latar belakang perbaikan Paragraf - Penulisan Hipnoterapi	
4.	5 Januari 2023	Revisi Bab II - pada Faktor: Faktor gangguan kecemasan di jelaskan	
5.	12 Januari 2023	Revisi Bab III - Sesuaikan untu jenis penelitian dan Analisis data	
6.	24 Mei 2023	- Konfirmasi perubahan subjek dan judul penelitian	

Banjarmasin, 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag
NIP. 19681010 199403 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zahra Adzkiya **Dosen Pembimbing**
NIM : 190103040117 **1. Dr Akhmad Sagir, M.Ag**
Judul : Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh **2. Mahdia Fadhila, M.Psi Psikolog**
Hipnoterapis Banjarmasin

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
7.	23 Juni 2023	Cuade wawancara dan observasi	
8.	5 Juli 2023	Izin uji Plagiasi Bab 1.2.3	
9.	13 Juli 2023	Izin Penelitian	
10.	19 Juli 2023	Pembahasan Bab 4&5 Revisi	
11.	21 Juli 2023	Konsul Jurnal	
12.	15 Desember 2023	Submit Jurnal & Pengesahan Skripsi	

Banjarmasin, 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag
NIP. 19681010 199403 2 004

4. Lembar Konsultasi Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zahra Adzkiya
NIM : 190103040117
Judul : Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin

Dosen Pembimbing
1. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
2. Mahdia Fadhila, M.Psi.Psikolog

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	12 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan Kriteria Subjek - Definisi gangguan kecemasan Menggunakan DSM V - Persamaan dan perbedaan pada Penelitian Terdahulu - lengkapi latar belakang dengan kondisi real 	
2	11 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Batasan Istilah "Penanganan" - Perubahan subjek penelitian - draf Bab 1 (Revisi) 	
3	19 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Kutipan pada Arti Ayat Qur'an SPasi 1 - Definisi → Batasan Istilah - Perbaiki Batasan Istilah: Penanganan & Hipnoterapis 	
4.	25 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Bab 2 dan 3 - Penambahan referensi bab 2 - guide wawancara - guide observasi - rumusan masalah jadi 2 saja Fokus Proses Penanganannya - Triangulasi data 	

Banjarmasin, 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag
NIP. 19681010 199403 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km 4 5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website www.psi.uin-antasari.ac.id. E-mail psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zahra Adzkiya Dosen Pembimbing
NIM : 190103040117 1. Dr Akhmad Sagir, M.Ag
Judul : Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh 2. Mahdia Fadhila, M.Psi Psikolog
Hipnoterapis Banjarmasin

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Disi Mahasiswa ybs)	Tanda Tangan
5.	8 Juni 2023	- Bab 3 'observasi dan wawancara'	
6.	22 Juni 2023	- guide wawancara dan observasi	
7.	11 Juli 2023	- Hubungi PJ. - Revisi guide wawancara dan observasi dari PJ Langgutan ambil data Penelitian Laporan progress trap murgu	
8.	18 Juli 2023	Konsul mengenai pembahasan yang ada di bab 4 & 5 - Tambahkan Temuan Penelitian - Pembahasan di letakkan setelah data hasil penelitian	

Banjarmasin, 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag
NIP. 19681010 199403 2 004








**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

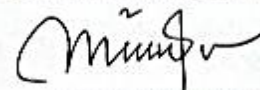
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zahra Adzkiya **Dosen Pembimbing**
NIM : 190103040117 1. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
Judul : Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh 2. Mahdia Fadhila, M.Psi.Psikolog
 Hipnoterapis Banjarmasin

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
9.	25 September 2023	Revisi Bab 4 - Perbaiki pemilihan susunan kata masih kurang efektif - Jenis triangulasi diperjelas - tambahkan hasil wawancara gambaran gejala kecemasan - Menjelaskan perbedaan penanganan dengan klien yang memiliki permasalahan berbeda - Tambahkan simpulan (buat tabel rangkuman)	
10.	25 Oktober 2023	Revisi Bab 4 - Tambahkan data penelitian faktor yang mempengaruhi - Tambahkan rentang waktu setiap tahapan - berikan paragraf penutup yang berisi simpulan pembahasan - Perbaiki temuan penelitian yang berisi hal-hal yang ditemukan peneliti diluar dari rumusan masalah	
11.	13 November 2023	Revisi Bab 4 - Tambahkan kaitan dengan konsep psikologi islam - pada bagian temuan tambahkan pembeda antara penanganan non kecemasan	
12.	29 November 2023	Revisi Bab 5 Perbaiki kalimat, rekomendasi diberikan dari hasil temuan, dan Jurnal sesuaikan dengan templet jurnalnya	
13.	8 Desember 2023	Revisi Bab 5 Perbaiki dan penambahan pada rekomendasi penelitian	

Banjarmasin, 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag
NIP. 19681010 199403 2 004

Lampiran C

5. *Expert Judgement I*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Bapak Sabit Tohari, S.Psi, M.Si, Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Zahra Adzkiya

NIM : 190103040117

Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik


Mahdia Adhila, M.Psi. Psikolog

Banjarmasin, 24 Juni 2023
Hormat Kami,


Zahra Adzkiya

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabit Tohari, S.Psi, M.Si, Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen, Praktisi Hipnoterapi dan SEFT/ FKIP Bimbingan dan
Konseling UNISKA Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Zahra Adzkiya
NIM : 190103040117
Judul Penelitian : Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin
Obyek Penilaian : Penanganan Hipnoterapi

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 27 Juni 2023.....
Expert Judgement



Sabit Tohari, S.Psi, M.Si, Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasan.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasan.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Penanganan Hipnoterapi" pada Desain Penelitian a.n. Zahra Adzkiya (NIM:190103040117) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Guide wawancara typo bagian "Suconscious" → "Subconscious"
- Tambahkan pada bagian pedoman wawancara untuk informan subjek { Bagaimana bentuk kecemasan yang anda rasakan?, Apa yang sudah anda lakukan untuk mengatasi kecemasan yang dialami?, Apa saja sebab timbulnya kecemasan yang anda alami?, Gejala-gejala apa saja yang anda alami?, Sudah berapa kali anda melakukan hipnoterapi?, Jika anda diberikan skala 0-10 pada tingkat kecemasan yang dialami sebelum dan sesudah melakukan hipnoterapi, pada angka berapa tingkat kecemasan anda? }

Banjarmasin, 27 Juni 2023
Expert Judgement

Sabit Tohari, S.Psi, M.Si, Psikolog

*) lingkarihlah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

6. *Expert Judgement II*

Hai : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Bapak Akhmad Jazuli, S.Ked, M.AP (C.Ht, C.I)
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Zahra Adzkiya
NIM : 190103040117
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik

Mahdia Fadhlia, M.Psi. Psikolog

Banjarmasin, 24 Juni 2023
Hormat Kami,

Zahra Adzkiya

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Jazuli, S.Ked, M.AP (C.Ht, C.I)
Jabatan/Instansi : Hipnoterapis Profesional/Hipnoterapi dan Ruqyah syar'iyah
Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Zahra Adzkiya
NIM : 190103040117
Judul Penelitian : Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin
Obyek Penilaian : Penanganan Hipnoterapi

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 2 Juli 2023

Expert Judgement



Akhmad Jazuli, S.Ked, M.AP (C.Ht, C.I)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasan.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasan.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Penanganan Hipnoterapi" pada Desain Penelitian a.n. Zahra Adzkiya (NIM:190103040117) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Pada bagian batasan istilah no.3 ada kata hipnotis. Pastikan menggunakan kata hipnotis atau hipnosis?
- Pada bagian Indikator. Cek penggunaan kata hypnosis. Kalau menggunakan kata hypnosis, maka harus sama di semua halaman skripsi. Cek semua kata dalam bahasa Inggris, apakah sesuai tulisannya. Penggunaan kata / istilah harus konsisten.
- Pertanyaan ke 28 kata "hypnotik" → "Hypnotic"
- Pada Pedoman Observasi, bagian Terminasi kata mengakhiri ditambahkan penjelasannya agar di mengerti.

Banjarmasin, 2 Juli 2023
Expert Judgement

Akhmad Jazuli, S.Ked, M.AP (C.Ht, C.I)

*) lingkarihlah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

7. *Expert Judgement III*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Rizky Ildiyanita, M.Psi, Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Zahra Adzkiya
NIM : 190103040117
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui
Dosen Pembimbing Akademik



Maydia Fadila, M.Psi, Psikolog

Banjarmasin, 04 Juli 2023
Hormat Kami,



Zahra Adzkiya

Surat Keterangan *Expert Judgment*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Ildiyanti, M.Psi, Psikolog

Jabatan/Instansi : Psikolog Klinis/RSUD Ulin Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgment* pada:

Nama : Zahra Adzkiya

NIM : 190103040117

Judul Penelitian : Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin

Obyek Penilaian : Penanganan Hipnoterapi

Demikian *Expert Judgment* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, ⁰⁶ Juli 2023

Expert Judgment


Rizky Ildiyanti, M.Psi, Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Penanganan Hipnoterapi" pada Desain Penelitian a.n. Zahra Adzkiya (NIM:190103040117) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....

- Tambahkan beberapa pertanyaan untuk mempertajam data penelitian.

- Deskripsi indikator pada pedoman observasi dibuat dalam bentuk perilaku yang dapat diamati.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banjarmasin, 06 Juli 2023
Expert Judgement



Rizky Hidayana, M.Psi, Psikolog

*) lingkirlah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

Lampiran D

8. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial : Maria Sivana Dhawo
Tempat Tanggal Lahir : Samarinda, 07 Desember 1990
Usia : 32 tahun
Jabatan/Instansi : Dosen / STKES Buaka Insan
Pendidikan Terakhir : S2

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dari awal sampai akhir proses wawancara dan observasi. Yang mana data dari wawancara dan observasi tersebut hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin*" yang dilakukan oleh **Sdri. Zahra Adzkiya** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara dan observasi berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan topik penelitian
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara dan observasi berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
5. Saya memperkenankan peneliti untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Kamis / 13 Juli 2023

Waktu : 16.00 - 17.15 WITA

Tempat/Media : Jl Darma Bakt

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin,

Mengetahui,

Peneliti

(Zahra Adzkiya)

Subjek

(.....Rimalia.....)

9. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial : Mania Sivana Dhawo
Tempat Tanggal Lahir : Samannda, 07 Desember 1990
Usia : 32 tahun
Jabatan/Instansi : Dosen / STKES Buaka Insan
Pendidikan Terakhir : S2

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dari awal sampai akhir proses wawancara dan observasi. Yang mana data dari wawancara dan observasi tersebut hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin" yang dilakukan oleh **Sdri. Zahra Adzkiya** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara dan observasi berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan topik penelitian
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara dan observasi berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
5. Saya memperkenalkan peneliti untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Senin / 17 Juli 2023

Waktu : 16.00 WITA

Tempat/Media : Jl. Bumi mas Raya

Saya berhak menghentikan proses wawancara dan observasi apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara dan observasi yang ditimbulkan oleh peneliti.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dan observasi dari awal sampai selesai.

Banjarmasin,

Mengetahui,

Peneliti

(Zahra Adzkiya)

Subjek

(Mana Silvana Dhawo, MHPed
.....)

10. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
 UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial : ELVIA HURBAYA C.HT
 Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin 7 Mei 1975
 Usia : 48 thn
 Jabatan/Instansi : Hipnoterapis
 Pendidikan Terakhir : SMA

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dari awal sampai akhir proses wawancara dan observasi. Yang mana data dari wawancara dan observasi tersebut hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin" yang dilakukan oleh **Sdri. Zahra Adzkiya** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara dan observasi berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan topik penelitian
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara dan observasi berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
5. Saya memperkenankan peneliti untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Sabtu/ 15 Juli 2023

Waktu : 16.00 WITA

Tempat/Media :

Saya berhak menghentikan proses wawancara dan observasi apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara dan observasi yang ditimbulkan oleh peneliti.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dan observasi dari awal sampai selesai.

Banjarmasin,

Mengetahui,

Peneliti

(Zahra Adzkiya)

Subjek

(ELVIA NUR BAYU)

Lampiran E

11. Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

Tabel 1*Pedoman Wawancara Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis*

Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan
Hipnoterapi	<p>Pra Induksi {Proses awal melakukan hipnoterapi, dalam proses ini sangat menentukan proses selanjutnya, hipnoterapis harus membina hubungan dengan klien secara baik juga membangun harapan, beri penjelasan ke klien bahwa hipnosis ini aman dan beritahukan manfaatnya sehingga bisa jadi salah satu solusi dari permasalahan klien}</p>	Membangun dan menjaga relasi	1. Bagaimana cara anda membangun komunikasi kepada klien? 2. Cara apa saja yang anda lakukan untuk menjaga hubungan terhadap klien?
		Mengatasi atau menghilangkan rasa takut	3. Bagaimana cara anda untuk mengatasi klien yang merasa takut akan hipnoterapi? 4. Apa yang anda lakukan jika cara tersebut tidak berpengaruh/ tidak efektif dalam mengurangi rasa takut klien?
		Membangun ekspektasi yang realistis	5. Apakah ada kendala pada tahap pra induksi ini? Jika ada bagaimana cara anda mengatasinya? 6. Bagaimana proses pemberian penjelasan/ informasi kepada klien dari terapis? 7. Bagaimana cara anda dalam meyakinkan klien terhadap hipnoterapi yang akan dilakukan?
		Menggali dan mengumpulkan informasi	8. Apakah anda memberikan <i>informed consent</i> sebelum melakukan proses penanganan hipnoterapi?

Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan
			9. Apakah ada kriteria kondisi tertentu pada klien yang dapat diberikan terapi melalui teknik hipnoterapi/ sebelum diberikan hipnoterapi?
			10. Bagaimana cara anda mengumpulkan informasi mengenai riwayat gangguan kecemasan?
			11. Info apa saja yang diperlukan dari klien terhadap gangguan kecemasan yang dialami?
	<p data-bbox="568 948 837 978">Induction (Induksi)</p> <p data-bbox="517 986 889 1050">{Memindahkan kesadaran kedalam kesadaran hipnosis}</p>	Untuk membantu klien masuk kedalam kondisi trans, terapis melakukan induksi	12. Apa saja yang dilakukan pada proses induksi?
			13. Bagaimana cara/proses anda melakukan induksi kepada klien?
			14. Apakah anda pernah mengalami kendala pada saat membantu klien untuk menuju trans? bagaimana cara anda mengatasinya?
		Tahapan awal induksi seorang klien diberikan sugesti ringan agar dapat merasa nyaman dan relaks	15. Apa tujuan dari proses induksi ini terhadap pelaksanaan hipnoterapi?
			16. Bagaimana proses anda dalam membangun rasa nyaman dengan klien saat proses hipnoterapis berlangsung?
			17. Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam menentukan klien masuk pada tahap induksi?
	<p data-bbox="629 1302 779 1332">Deepening</p>	Terapis harus mampu membimbing dan membantu klien	18. Apakah ada cara tersendiri dari anda pada proses <i>deepening</i> ini?

Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan
	{Pendalaman menurunkan trans level sesuai kebutuhan terapi}	masuk kedalam trans yang sesuai agar dapat dicapai hasil terapi yang optimal Klien memasuki tidur trans (tidur hipnosis) digunakan oleh terapis untuk memberikan sugesti secara mendalam berupa kata-kata yang membentuk sebuah keyakinan dalam diri klien.	19. Bagaimana cara anda dalam membimbing klien untuk masuk kedalam trans agar optimal terhadap klien? 20. Apa yang anda ketahui mengenai <i>deepening</i> pada hipnoterapi ini? 21. Bagaimana proses penanganan yang dilakukan pada tahap <i>deepening</i> pada pendalaman kondisi trans? 22. Faktor apa yang mendukung klien masuk pada tahap <i>deepening</i> ? 23. Biasanya kondisi apa saja yang dapat menjadi hambatan dalam tahap <i>deepening</i> ? Dan bagaimana cara anda mengatasinya?
	<i>Depth Level Test (Tes Kedalaman Hipnosis)</i> {Cara mengetahui sejauh mana tingkat level kesadaran}	Mengetahui kedalaman sugesti klien memasuki alam bawah sadarnya	24. Apakah ada hal khusus dalam menentukan kedalaman trans pada klien? 25. Bagaimana proses pada tahap <i>depth level test</i> yang anda lakukan? 26. Faktor apa yang mendukung dan menghambat klien untuk masuk pada tahap <i>depth level test</i> ? 27. Apakah pernah ada klien yang melakukan penolakan pada proses penanganan? Bagaimana cara anda untuk mengatasi hambatan tersebut?
	<i>Suggestion</i> {Sugesti diberikan sesuai dengan tujuan pelaksanaan}	Proses pemberian kata-kata sugesti, sesuai dengan kebutuhan	28. Bagaimana cara anda dalam menentukan sugesti terhadap klien yang mengalami gangguan kecemasan?

Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan
	hipnoterapi. Memberikan sugesti dan motivasi keperluan terapi }		29. Faktor apa yang mendukung dan menghambat klien untuk masuk pada tahap sugesti?
	Termination (Terminasi) {Mengakhiri, untuk mengembalikan klien ke kondisi normal }	Proses berpindah kembalinya pikiran bawah sadar (<i>subconciuous</i>) kepikiran sadar (<i>conciuous</i>).	30. Bagaimana upaya anda untuk mengatasi orang-orang yang sulit diberikan sugesti?
			31. Apakah ada pengaruh pada perpindahan antar tahap?
			32. Bagaimana cara penanganan pada tahap <i>termination</i> yang anda lakukan?
			33. Faktor apa yang mendukung klien masuk pada tahap terminasi?
	34. Apakah anda pernah mengalami hambatan saat proses berpindahnya pada kondisi klien? Bagaimana cara anda mengatasinya?		

12. Pedoman Wawancara Informan Pendukung Penelitian

- 1) Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengalami gangguan kecemasan?
- 2) Apakah Bapak/Ibu/Saudara berobat ke Dokter Jiwa/Psikiater/Psikolog dan didiagnosa mengalami gangguan kecemasan?
- 3) Bagaimana bentuk kecemasan yang anda rasakan?
- 4) Gejala-gejala apa yang terjadi saat anda mengalami kecemasan?
- 5) Apa yang sudah anda lakukan untuk mengatasi kecemasan yang dialami?
- 6) Bagaimana pengaruh yang dirasakan Bapak/Ibu/Saudara setelah diberikan penanganan gangguan kecemasan?
- 7) Bagaimana tingkat kepuasan Bapak/Ibu/Saudara setelah konsultasi dan terapi (saat setelah hipnoterapi)?
- 8) Apa perasaan atau kondisi positif yang dirasakan setelah konsultasi dan terapi (saat setelah hipnoterapi)?
- 9) Sudah berapa kali anda melakukan hipnoterapi?
- 10) Jika anda diberikan skala 0-10 pada tingkat kecemasan yang dialami sebelum dan sesudah melakukan hipnoterapi. Pada angka berapa tingkat kecemasan anda?

13. Pedoman Observasi Subjek Penelitian

Tabel 2
Pedoman Observasi Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis

Aspek	Indikator	Deskripsi	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil
Hipnoterapi	Pra-Induksi { Membangun kepercayaan untuk menciptakan kedekatan dan rasa percaya klien terhadap hipnoterapisnya. }	Ekspresi wajah yang tenang			
		Gesture tubuh klien terlihat relaks			
		Intonasi			
		Nada bicara			
		Karisma sang terapis			
	Induction (Induksi) { Pemberian sugesti membawa klien dari kondisi normal ke fase hipnosis. }	Gerak mata			
		Mengatur nafas			
		Intonasi			
		Sikap tubuh relaks			
	Deepening { Memperdalam level trans klien. Pendalaman menurunkan trans level sesuai kebutuhan terapi }	Gaya duduk			
		Gerak mata			
		Ekspresi wajah			
		Gesture tubuh klien terlihat relaks			
	Depth Level Test (Tes Kedalaman Hipnosis) { Mengukur seberapa dalam level trans klien. }	Gerak tubuh			
		Mimik wajah			
		Intonasi			
		Gerak mata			
Gesture tubuh klien terlihat relaks					
Suggestion { Sugesti diberikan sesuai dengan tujuan pelaksanaan hipnoterapi. }	Keterbangkitan emosi				
	Ekspresi wajah				
	Gesture tubuh				
	Intonasi suara				

Aspek	Indikator	Deskripsi	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil
	Memberikan sugesti dan motivasi keperluan terapi}	Karisma sang terapis			
	Termination (Terminasi) {Tahap untuk mengembalikan klien ke kondisi normal}	Gesture tubuh			
		Ekspresi wajah			
		Intonasi suara			

Lampiran F

14. Verbatim Wawancara Subjek I

Identitas : RK, perempuan, 44 tahun

Waktu : Jum'at, 13 Juli 2023. Pukul 16.30 WITA

Tempat : Jl. Darma Bakti VF

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Pertama yang akan ulun tanyakan pada tahap</i>	Tahap Pra Induksi (Membangun dan menjaga relasi): B4–B33.
2	<i>pra induksi, bagaimana cara ibu membangun</i>	
3	<i>komunikasi kepada klien?</i>	
4	Umumnya kan membangun <i>rapport</i> ya... tapi	
5	karena klien kita ini beda dengan mereka yang	
6	contoh mereka datang sendiri misalnya ohh aku	
7	pengen dihipnoterapi, mereka inikan tidak tahu	
8	akan mendapatkan metode itu sebagai salah	
9	satu penanganan, memang awalnya seperti	
10	biasa kita melayani klien-klien yang datang	
11	karena kasus kekerasan diterima, didata, dan	
12	<i>informed consent</i> dan sebagainya. Pada saat	
13	konseling itulah kita akan memberikan, setelah	
14	kita asesmen harapannya kita kasih tahu	
15	bahwa dia memerlukan pemulihan psikologis,	
16	itupun kita tawarkan klien apakah dia bersedia.	
17	Pada umumnya klien menyatakan bersedia,	
18	karena memang mereka merasakan	
19	memerlukan. Pada saat itulah nanti kita akan	
20	tentukan waktunya kapan, pada saat itu kita	
21	akan membangaun <i>rapport</i> lebih dalam lagi,	
22	memang awal sudah datang ketempat kami	
23	klien otomatis sudah percaya akan	
24	mendapatkan penanganan. Penanganannya	
25	bentuk apa Insyaa Allah diyakinin aja sama	
26	mereka pada umumnya. Tapi beda dengan	
27	misalnya contoh klien yang datang kesini	
28	misalnya datang ke rumah, pengen minta	
29	bantuan nah itu memang secara awal kembali	
30	asesmen seperti biasa, menilai harapan	
31	mereka kemudian mengecek lagi keluhan-	
32	keluhannya dengan 5 W+ 1 H seperti itu pada	
33	umumnya.	

<p>34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61</p>	<p><i>Cara apa saja yang ibu lakukan untuk menjaga hubungan terhadap klien?</i> Hubungan dengan klien itu, tingkat kepercayaannya itu mudah didapatkan jika klien itu merasa nyaman, rasa nyaman itu awal kita berikan misalkan contohnya tehnik-tehnik yang digunakan untuk membangun <i>rapport</i>, memulai mencari kesamaan dengan klien kemudian bagaimana menjaga bahasa tubuh bahwa mereka benar-benar diperhatikan, misalkan penggunaan gadget ajakan kita sedikit berubah posisi melihat HP aja bisa saja mereka terganggu, muka kita kemana berubah bete mendengar mereka bercerita dia sudah merasa tidak nyaman langsung terbaca ya kan. Itu yang kita jaga satu dua jam bersama klien. Jadi jika tingkat kepercayaannya sudah terjaga dengan membangun kesamaan mungkin masih dingat-ingat nanya asal, rumahnya dimana, sampai nanya masalah segala macam, pendidikan dan sebagainya sampai klien merasa enjoy percaya kepada kita. Biasanya kita sudah bisa ngecek klien merasa nyaman dengan kita. Ada bahasa tubuh yang ditampilkannya kaya menolak seperti apa yang ditampilkan dan yang nyaman seperti apa disitulah kita melihat kita bisa melangkah selanjutnya</p>	<p>Tahap Pra Induksi (Membangun dan menjaga relasi): B36–B61.</p>
<p>62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74</p>	<p><i>Bagaimana cara ibu untuk mengatasi klien yang merasa takut akan hipnoterapi?</i> Umumnya ibu nanti salah satu pengelolaan anggaplah cemas pada hipnoterapi. Pasti pikiran mereka mistikan, uya kuya tidur, segala macam tipuan. Disitu kita mengedukasi kembali seperti apa tehnik yang digunakan dijelaskan kembali, kalo misalnya ooo yang di panggung itu beda keperluannya, jadi setelah kita paham pada umumnya sih mereka menerima apalagi ketika sudah karena mereka percaya dulu sama kita. ooh ini ga diapa apain ga aneh-aneh.</p>	<p>Tahap Pra Induksi (Mengatasi atau menghilangkan rasa takut): B64–B74.</p>
<p>75 76 77 78 79</p>	<p><i>Apa yang ibu lakukan jika cara tersebut tidak berpengaruh/ tidak efektif dalam mengurangi rasa takut klien?</i> Klien masih belum percaya dengan kita ya.. memang klien yang tingkat berfikir yang aktif.</p>	<p>Tahap Pra Induksi (Mengatasi atau menghilangkan rasa takut): B78–B103.</p>

<p>80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125</p>	<p>Kalau ulun padukan dengan kita memahami karakteristik manusia yang mereka sistem operasi otak dipimpin oleh otak kiri atas itu bawaan overthinking nya tinggi. Bahkan kalau kita tawarkan ini bisa jadi menganggap ulun diapakan, apa lagi kalau klienya pelaku. Kalau kliennya korban relatif mereka lebih bisa bekerjasama. Na.. Kembali kita membuat klien itu nyaman.. Membangun <i>rapport</i> kembali dijelaskan dan ditanyakan mereka itu seberapa takutnya, seberapa cemasnya kedalamannya apa yang membuat mereka masih ragu, setelah itu kita dapatkan biasanya memang ada miss-miss persepsi diantara mereka. Biasanya banyak mendengar mitos atau fakta yaa apalagi nanti kalau seandainya jangan-jangan nanti aib ulun terbuka. Ulun faham pada saat klien yang datang ketempat kita itu ngomongnya minta bantuan kadang-kadang ada fakta-fakta yang ditutupinya masih. Mungkin hal-hal itu yang ditakutkan ketahuan sama dia, apalagi kalau memang dia pelaku.. Ternyatakan tidak seperti itu.. Ketakutan-ketakutan klien itu yang kita berusaha jawab.. sehingga klien merasa aman</p> <p><i>Apakah ada kendala pada tahap pra induksi ini? Jika ada bagaimana cara ibu mengatasinya?</i></p> <p>Pada umumnya tahap pra induksi ini tidak semua klien bisa kerjasama. Mungkin mereka bingung sendiri dalam mengidentifikasi masalah. Tetapi kalau klien kami kekerasan seksual sudah nyata ya kekerasan verbal, tapi ada yang datang misal mahasiswa kerumah mereka bingung apa ya bu ya.. saya ini.. engga ada motivasi.. engga kengen ngapa-ngapain, kuliah ga lancar.. misalnya kaya begitu ya.. mereka sendiri bingung mengidentifikasi masalah mereka apa, cuman kepengen biar bisa <i>healing</i> bisa nyaman supaya bisa termotivasi lagi.. itu ternyata kadang-kadang penyebab mereka bisa terjadi seperti itu.. jangan-jangan ada masalah mungkin ada luka pengasuhan yang di masa lalu, yang kadang-kadang dampaknya di masa sekarang foldernya tersambung lah ibaratnya ya.. ketika mungkin anggap dia dengan dosen.. oo ada mahasiswa</p>	<p>Tahap Pra Induksi (Membangun ekspektasi yang realistis): B107–B139.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------

<p>126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171</p>	<p>dulu sudah semester.. udah selesai lah.. mahasiswa abadi.. itu dapat beasiswa.. cerdas.. tapi ga selesai-selesai skripsinya di ULM.. menurut dia secara tidak langsung entah dari bahasa seperti mengintimidasi, jangan-jangan dia terhubung dengan memori lamanya yang dulu di masa lalu entah masa kecil, ini yang menyebabkan merasa berat, sepertinya ringan namun merasa sangat berat. Untuk yang seperti memang akhirnya kita lebih banyak cerita dulu, menanyakan latar belakang dari hulu ke hilir ibaratnya ya.. kadang-kadang untuk tahap pra induksi ini memakan waktu yang cukup lama pada klien-klien tertentu.</p> <p><i>Bagaimana cara anda dalam meyakinkan klien terhadap hipnoterapi yang akan dilakukan?</i></p> <p>Biasanya pada klien yang sulit itu, kalo yang kaya kasus kekerasan mereka sudah tahu masalahnya.. ooh saya ini ibu trauma setiap melihat.. misal contoh setiap melihat pelakunya adalah kaka kandung saya ketakutan atau pada klien KDRT saya kalau ingat lagi waktu dipukul segala macam saya ketakutan.. ada misalnya nanti kalau dipengadilan saya ketemu dengan mantan pasti saya gemeteran.. gitu mereka sudah tau nih.. ooh berarti itu nanti yang akan kita bantu. Contoh kaya tadi mahasiswa anggaphlah gangguan mental tapi masih masalah-masalah kesehatan mental pada umumnya mungkin terlalu sedih.. terlalu kecewa.. nah itu yang kadang-kadang mereka mengidentifikasi masalah, sampai nanti kita bantu ooh ini ternyata masalahnya.. iya ibu itu yang saya mau.. cara kita mengatasinya adalah lebih banyak menggali kembali tingkat kebutuhannya apa.</p> <p><i>Apakah ada kriteria kondisi tertentu pada klien yang dapat diberikan terapi melalui teknik hipnoterapi/ sebelum diberikan hipnoterapi?</i></p> <p>Memang disini kita kemampuan memilah, kita paham batas kompetensi hipnoterapi sebatas apa. Apalagi kalau seandainya memang hipnoterapis itu tidak punya latar belakang ilmu kesehatan misalnya, tidak belajar tentu semakin sedikit lagi yang bisa meraka bantu. Kalau ulun dengan pak Jazuli Alhamdulillah</p>	<p>Tahap Pra Induksi (Membangun ekspektasi yang realistis): B142–B161.</p> <p>Tahap Pra Induksi (Menggali dan mengumpulkan informasi): B165–B197.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217</p>	<p>karena kita dulu pernah berlatar belakang kesehatan ini sangat membantu banget. Secara umum memang masalah-masalah gangguan berfikir misalnya tingkat kecemasan, kemudian <i>self esteem</i> yang rendah, kemudian motivasi rendah masalah-masalah seperti bermula dari pikiran itu yang menjadi kompetensi kita, tapi kalau kita sudah melihat kompetensinya sudah mengarah psikiater memerlukan obat misalkan bipolar pasti ga mungkin gitukan ya.. atau memang kita melihat ada penyakit-penyakit depresi yang memang sangat kuat yang memerlukan obat-obat, kadang-kadang anti kecemasan walaupun pernah sih klien kesini sudah 2 tahun sampai dirawat rumah sakit sambang lihum sebentar-sebantar kecemasan itu sampai serangan ke UGD seorang guru gitukan ya, setelah kita ajak ngobrol gitu ya.. padahal tidak dihipnoterapi karena tehnik hipnoterapi pun dengan sekedar ngobrol pun sudah bisa sebenarnya dia sudah bisa mungkin tipenya itu, dia sudah merasa lega dan nyaman, dia bilang masalahnya sudah terjawab. Mungkin ibu itu juga sudah minum obat teratur juga. Jadi kita memang akan mengecek dulu sih begitu.</p> <p><i>Bagaimana cara ibu mengumpulkan informasi mengenai riwayat gangguan kecemasan?</i></p> <p>Pada umumnya standar menggunakan 5W 1H tapi nanti akan digali lebih dalam misal contoh <i>why</i> nya digali <i>how</i> nya lebih digali sampai dapat gitu, kira-kira kecemasan itu seperti apa.. kecemasan macam-macam kan.. takut mati.. takut segala macam.. kalau misalkan pada ibu guru tadi keemasannya pada waktu jaman covid banyak keluarganya meninggal, rupanya ibu ini tipenya yang sangat traumatis, jadi kehilangan anggota keluarga tidak mudah dan salah satu hal yang bisa mengkalibrasi emosinya itu adalah silaturrahim nah.. jaman corona dia ga boleh silaturrahim sedangkan dia hobi nenangga hobi ngobrol.. makan pisang goreng nenangga.. semua hal yang membuatnya bisa healing itu tidak dapat dilakukan, maka cemasnya semakin meningkat, serangan-serangan itu semakin meningkat.. nah disitulah</p>	<p>Tahap Pra Induksi dan (Menggali dan mengumpulkan informasi): B200–B223.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------

<p>218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262</p>	<p>rupanya dapat dengan ulun, tadinya mungkin sama psikiater segala 2 tahun itu mungkin belum dapat. Bahwa ternyata serech itu loh untuk menghilangkan kecemasannya adalah silaturrahim yang selama ini hilang dari bagian hidupnya sebagai kalibrasi emosi gitu.</p> <p><i>Info apa saja yang diperlukan dari klien terhadap gangguan kecemasan yang dialami?</i></p> <p>Biasanya memang seberapa lama intensitas.. durasi dia mengalami kecemasan tersebut, kemudian seberapa parah dampaknya bagi kehidupan, apakah mempengaruhi kehidupannya sehari-hari. Kalau memang yang kita lihat sampai parah ooh ini ranahnya professional yang lain kita akan ke professional yang lain, tapi kalau oo cuma sekedar kaya ibu tadi oo ibu itu masih bisa ngajar.. oo berarti masih bisa kita bantu. Jadi secara umum durasinya, intensitasnya, seberapa parah mengganggu kehidupan dia. Apakah sampai mimpi buruk tingkat stresnya bertambah.. seperti itu yang lebih diperdalam.</p> <p><i>Apa saja yang dilakukan pada proses induksi?</i></p> <p>Memang induksi itu kita macam-macam ya.. sebenarnya didalam hipnoterapi itu kadang-kadang langsung ulun potong singkat. Bagaimana kita membawa klien memasuki gelombang otak alfa, karena pada gelombang otak alfa itu yang klien. Yang bisa kita buka kritikal faktornya untuk mengubah kita menginstal program baru. Mungkin dia punya program lama yang selama ini menjadi masalah dalam hidupnya jadi kalo cuman memang tiap orang beda-beda. Dulu ulun berfikir semua orang ini mungkin dengan teknik misal ooh relaksasi aja.. gitu ya.. sekedar agar kita mengajarkan langsung mengatur nafas nanti kita bimbing bagaimana relaksasi progresif itu jadi nyaman. Rupanya pada klien-klien tertentu kita tidak bisa gitu. Memang kembali lagi untuk hipnoterapi ini kerjasama dengan klien itu sangat kuat. Klien menolak apa engga.. masih curiga apa engga pada yang itu yang kita kadang-kadang banyak diskusi dulu. Bahkan kadang-kadang tanpa sadar mereka terhipnosis, pada saat diskusi, dan mereka merasa.. ehh ko</p>	<p>Tahap Pra Induksi dan (Menggali dan mengumpulkan informasi): B226–B239.</p> <p>Tahap Induksi (Membantu klien masuk kedalam kondisi trans, terapis melakukan induksi): B241–B284.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308</p>	<p>udah selesai masalah hidupnya bu. Memangnya ibu tadi menghipnotis saya.. engga kata saya. Padahal ternyata kita berbicara menggunakan misalnya otoritas.. kemudian teknik progresif misalnya.. bagaimana juga cara kita memainkan emosi dan pada klien membimbing mereka otak ke kanan membayangkan, tapi yang aktif otak kiri kadang-kadang mereka sulit membayangkan. Apa yang dibayangkan.. sangat real bener.. itulah yang kadang-kadang ulun lebih banyak ngobrol padahal tanpa sadar mereka ulun bawa sebenarnya kadang-kadang kita hanya memainkan teknik mengelola emosinya itu. Memainkan bagaimana kapan menggali emosinya itu.. nih dapat kaya ini emosinya kita mainkan entah dari nada suara kita mainkan, bahasa tubuh, cara menanyakannya itu kadang-kadang sudah tergal. Akhirnya udah masuk nih kayanya. Jadi tinggal dikit lagi peran kita. Karena memang untuk membuka critical faktor itu macam-macam teknik.</p> <p><i>Bagaimana cara/proses ibu melakukan induksi kepada klien?</i></p> <p>Seperti standar biasa kita menggunakan hipnoterapi, kita meminta klien untuk mulai menyiapkan dirinya gitu kan ya.. kalau misalnya ditempat kerja kita itu sofa sih.. kita minta klien memposisikan diri pada tempat yang nyaman, selanjutnya kita memang akan memberitahu klien bahwa beberapa waktu kedepan kita akan membantu mereka untuk memasuki fase trans.. untuk memasuki gelombang otak alfa begitu. Pada umumnya klien sudah bisa kerjasama, kalau dia memang berniat ya.. mulai bagaimana kita instruksikan pejamkan mata.. dan sebagainya.. memang pada saat itu.. kadang-kadang yang baiknya itu kita uji sugestinya. Tapi tadi kadang-kadang ada yang terlewati kadang-kadang kita sempat menguji meyakinkan dia bahwa sebenarnya dia mampu ko melakukakan. Kadang-kadang dia merasa bisa jua kah ulun ni.. tapi karena mereka memang merasa membutuhkan.. cepa.. apalagi pada kasus klien yang luka pengasuhan, terapi memaafkan, inner child therapy. Jadi kita minta</p>	<p>Tahap Induksi (Membantu klien masuk kedalam kondisi trans, terapis melakukan induksi): B287–B323.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>309 310 311 312 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354</p>	<p>mereka secara bertahap, kita instruksikan mulai dari macam-macam teknik bisa.. pada umumnya sih teknik progresif itu ya yang digunakan. Yang paling ala panggung itu pada klien-klien yang jarang guring, mereka itu datang sudah dalam keadaan nutrisi kurang, jarang guring karena stress ini, jadi ga mungkin yang teknik yang aneh-aneh gitu. Jadi teknik yang lebih manusiawi, membuat tubuh mereka nyaman, relaks, sampai nanti mereka dihantarkan, sampai proses berikutnya nanti diperdalam.. deepeningnya.. dapat baru setelah itu kita masukkan sugesti atau terapi apa nanti kita pakai.</p> <p><i>Apakah ibu pernah mengalami kendala pada saat membantu klien untuk menuju trans? Bagaimana cara anda mengatasinya?</i></p> <p>Pada mereka yang aktif berfikirnya tadi, disuruh pejam.. kada pejam.. malah dia bilang yang terbayang aneh bu ai lain.. jadi lagi-lagi setiap orang itu punya, kalo kita bilang sensitifitas atau hal-hal yang membuat dia itu beda-beda. Ada orang yang mungkin membayangkan air jeruk lempo oo itu lebih ke indra gitu ya.. itu lebih mudah tapi kalau orang yang aktif otak kiri, kiri bawah.. kada bisanya membayang-bayangkan, karena yang ada dipikirkannya matanya. Maka pada panca indranya yang ulun relaksan. Biasanya ulun betakun.. ulun menilai klien itu salah satunya dengan golongan darah. Bagaimana cara dia merespon.. oo dia tipe apa gitu ya.. nah nanti baru dari situ, dari golongan darah itu.. misal contoh golongan darahnya O, golongan darah O ini biasanya orangnya hangat, empati respon awal tubuhnya adalah lebih mudah ke acara emosi. Jadi itu yang kita bawa.. na.. masuk itu langsung dia cepat.. golongan darahnya A ternyata orangnya suka mikir, aktif benar berfikir maka disini kita ajak dia adalah fokus, karena orang yang golongan darah A diawal dia lebih mudah fokus disbanding golongan darah yang lain.. nah seperti itu misal..</p> <p><i>Tujuan dari proses induksi ini terhadap pelaksanaan hipnoterapi apa ya ibu?</i></p>	<p>Tahap Induksi (Membantu klien masuk kedalam kondisi trans, terapis melakukan induksi): B327–B352.</p> <p>Tahap Induksi (Tahapan awal induksi seorang klien</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401</p>	<p>Semua dipersiapkan ya.. supaya klien bisa memasuki.. intinya tadi membuka pikiran, menginstal program baru, maka dari pra induksi bagaiman klien meningkatkan kepercayaan, kemudian induksi, kemudian deepeningnya.. begamatan lah ibaratnya. Jadi ibarat tubuh dia merasa nyaman tidak langsung ucukucuk kek gitukan. Semua tahap demi tahap dilalui. Padahal kalo dipanggung itu cepat aja gitu ya langsung, tapi seperti itu biasanya, tidak memberikan efek terapi memang. Kita juga ingin memberikan pada klien itu, misalnya contoh pada saat induksi itu kita mengajarkan teknik nafas dalam kita ajarkan. Bahwa klien itu bisa membawa kerumah loh, dia belajar mengenali tubuhnya.. ooh ternyata ketika aku relaks ini yang kurasakan hangat, nyaman, kaki rasa berat segala macam. Klien belajar membaca bahasa tubuhnya sendiri. Yang selama ini jangan-jangan. Kalau bahasa kekasnakan sekarang mind fullness gitu-gitu ya.. yang lupa sejenak istirahat.. menarik diri. Kadang-kadang lupa dilakukan ketika seseorang cemas, depresi gitu kan. Secara tidak langsung kita mengajari klien sebenarnya.</p> <p><i>Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam menentukan klien masuk pada tahap induksi?</i></p> <p>Yang menghambat contoh kita sudah induksi, ooh ini sudah sebentar lagi mereka bisa di deepening, diperdalam lagi misal contoh kita naik tangga, turun pakai eskalator gitu ya.. atau membayangkan dia berada ditempat yang nyaman. Tapi ternyata klien ini kada bisa kaya gitu jua. Kita ngecek kita tes nanti. Pinanya kada ini hehehe masih belum menunjukkan bahwa dia belum masuk kedalam gelombang otak alfa maka terpaksa memang harus kita ulang lagi dan jangan-jangan kita tidak pas caranya teknik yang lain. Ooh dia tidak bisa dengan progresif tadi.. ooh kalau gitu dia harus dengan membuat otak lelah pada tipe-tipe tertentu memandang salah satu titik lama-lama lelah, yang hobinya mikir kalo ga cape ga tidur berarti tekniknya harus kaya begitu kitanya harus mengevaluasi berarti. Menilai kira-kira</p>	<p>diberikan sugesti ringan agar dapat merasa nyaman dan relaks): B355–B380.</p> <p>Tahap Induksi (Tahapan awal induksi seorang klien diberikan sugesti ringan agar dapat merasa nyaman dan relaks): B384–B412.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447</p>	<p>klienya ga bisa berarti pakai teknik yang lain. Faktor yang mendukung tingkat kepercayaan klien, kalau ulun padukan dengan karakter manusia otak kanan sangat cepat, sangat mudah dibanding yang aktif otak kiri. Misal kita membayangkan, merasakan itu langsung konek otaknya sesuai arahan kita. Atau kalimat kita dibahasakan dengan kalimat kita sebagai bahasa gambar itu juga sulit karena otak lebih cepat konek dengan gambar. Pemilihan kata, melihat keaktifan berpikir, dan karakter klien. <i>Apakah ada cara tersendiri dari ibu pada proses deepening ini?</i> Kadang-kadang ulun bawa mereka ketempat kedamaian lah misalnya nanti di kondisikan membayangkan tempat apa saja pantai atau apa saja, menggiring angka sepuluh.. mengidentifikasi dulu tempatnya, sembilan.. misalkan mereka sudah merasakan bahwa tempat itu dekat.. sampai mereka merasakan ada dan berada didekat itu misalkan contoh bisa juga tekniknya itu mereka pada klien tertentu fobia.. kita kan tidak tau ya, kecuali memang diawal kita cari tahu, kalo dia fobia ketinggian turun tangga.. kadang-kadang ketakutan lagi jadi makanya pada klien yang cemas-cemas justru tempat yang damai itu lebih mudah mereka masuk kedalam kedamaian jadi metode itu yang sering dipakai juga sih pada klien yang cemas. Jadi seperti itu cara agar optimal. Ibaratnya sudah terbuka nih pintunya untuk kita masuk dan program ulang. <i>Apa yang ibu ketahui mengenai deepening pada hipnoterapi ini?</i> <i>Deepening</i> ini memang cara kita untuk membuat klien itu semakin siap menerima kalo misalnya sugesti atau terapi yang kita akan berikan misalnya <i>inner child, forgineness therapy</i>, bisa aja pada klien tertentu tidak dilakukan deepening, kita meyakini bahwa dengan kekuatan kemampuan dalam mensugesti klien itu, dia akan semakin meningkat seperti yang kita pahami bahwa kilen itu kekuatan berfikir, kita gunakan hukum-hukum berfikir itu, itu memang terasa banget gitu. Kaya hari ini ngisi BNN jadi orang</p>	<p>Tahap <i>Deepening</i> (Terapis harus mampu membimbing dan membantu klien masuk kedalam trans yang sesuai agar dapat dicapai hasil terapi yang optimal): B415–B433.</p> <p>Tahap <i>Deepening</i> (Klien memasuki tidur trans (tidur hipnosis) digunakan oleh terapis untuk memberikan sugesti secara mendalam berupa kata-kata yang membentuk sebuah keyakinan dalam diri klien): B436–B458.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493</p>	<p>tua ada 10 orang jadi itu ulun bawa juga tapi memang disitu sekedar memaafkan hal-hal yang menyakitkan, jadi mereka sekedar duduk dikursi, singkat aja karena waktunya, cuma kaya permainan saja 15 menit, tidak sampai itupun deepening yang singkat cuman satu sampai tiga tetapi ulun merasa mereka ketika yang ketika kita gunakan teknik deepening ini mereka sudah jembatannya mudah sugesti masuk langsung.. mudah.. langsung ada yang nangis langsung segala macam.</p> <p><i>Faktor apa yang mendukung klien masuk pada tahap deepening?</i></p> <p>Karena dia ga fokus misal hari ini yang 10 orang itu, ada yang ibunya sudah nangis dia masih cengengesan. Mungkin dia belum fokus belum sefrekuensi lah bahasanya mungkin dia menganggap ini aneh gitu ya biasanya bapak-bapak. Kalo ibu-ibu udah masuk semua dan sedikit saja. Jadi tingkat keaktifan berfikir keikhlasan klien juga mempengaruhi.</p> <p><i>Biasanya kondisi apa saja yang dapat menjadi hambatan dalam tahap deepening? Dan bagaimana cara anda mengatasinya?</i></p> <p>Deepening ini idealnya kita tes kembali lah sudah masuk apa engga gitu, jadi kalau memang tidak berhasil maka kita mulai lagi dari awal, kembali deepening lagi. Sebenarnya tidak masalah yah tapi bagi klien akuni dipuntal-puntal disini aja jangan-jangan mempengaruhi tingkat kepercayaan juga ya. Padahal kebosanan pada otak juga salah satu teknik kita. Supaya mereka merasa bosan sehingga teguringlah ibaratnya jauh lebih mudah untuk kita memasukkan sugesti. Kembali kita perlu ingatkan bahwa dia perlu kuatkan niat, perlu bekerja sama bahwa yang menentukan. Kita ibaratnya tukang parkir dia yang bawa mobil, jadi kalo yang bawa mobil ini macal kita bilang kiri dia kekanan, ga bakal berhasil. Jadi kita perbarui kontrak ulang bahwa kami tukang parkir mengarahkan jika mengikuti, maka insyaa Allah tingkat keberhasilannya tinggi.</p> <p><i>Apakah ada hal khusus dalam menentukan kedalaman trans pada klien?</i></p>	<p>Tahap <i>Deepening</i> (Klien memasuki tidur trans (tidur hipnosis) digunakan oleh terapis untuk memberikan sugesti secara mendalam berupa kata-kata yang membentuk sebuah keyakinan dalam diri klien): B461–B468, dan B472–B491.</p> <p>Tahap <i>Depth Level Test</i> (Mengetahui</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539</p>	<p>Biasanya kita menggunakan tes kaya panca indranya lah, kita melihat klien yang sudah memang memasuki gelombang otak alpha itu memang kalo digerakkan sudah lemas menunjukkan tanda-tanda memang kaya namanya orang tidur tapi engga pengen gerak gitu ya kita merasa sudah cukup. Kayanya sudah bisa dilakukan, biasanya seperti itu tes-tesnya.</p> <p><i>Bagaimana proses pada tahap depth level test yang ibu lakukan?</i></p> <p>Itu sebenarnya tahapnya cepat saja kita sambil tetap ngobrol sambil kita mengerjakan jadi kita sambil.. ooh ini masih belum.. ooh ini sudah berarti kita sudah siap-siap, dia sudah cukup berarti kita memasukkan sugesti atau afirmasi yang akan atau terapi yang akan kita programkan gitu.</p> <p><i>Apakah pernah ada klien yang melakukan penolakan pada proses penanganan?</i></p> <p>Pada umumnya sih mereka tidak menolak diakan udah pasrah ya cuman yang kita lihat mereka tidak masuk-masuk ke fase.. yang kita harapkan, tapi gini pada klien tadi yang sangat aktif sekedar dia mau datang sekedar mau fokus dia sendiri sudah masuk ke gelombang otak alpha. Mungkin sulit bagi dia masuk ke gelombang tetha karna dia memerlukan kondisi yang sangat khusus bangetni. Gapapa alpha pun asal memang dapat ni ya sugesti yang diharapkan, itu sudah sangat membantu banget sebenarnya. Bagi klien-klien tertentu.</p> <p><i>Bagaimana cara anda dalam menentukan sugesti terhadap klien yang mengalami gangguan kecemasan?</i></p> <p>Intinya memang kalo kita mengelola klien cemas itu adalah bagaimana dia bisa ikhlas ridho bahwa segala ketentuan itu hanya milik Allah. Pasien yang cemas, klien yang cemas berharap, pemikirannya melewati harapannya. Dia berpikir kalau seandainya seperti apa.. gitu kalau dia ikhlas bahwa segala sesuatu itu atas izin Allah, baik yang dipikirkannya maupun yang tidak dipikirkannya, semua bisa terjadi, pada dirinya maka insyaa Allah cemasnya turun. Jadi bagaimana dia bisa menerima apa</p>	<p>kedalaman sugesti klien memasuki alam bawah sadarnya): B494–B502.</p> <p>Tahap <i>Depth Level Test</i> (Mengetahui kedalaman sugesti klien memasuki alam bawah sadarnya): B505–B511 dan B514–B525.</p> <p>Tahap Sugesti (Proses pemberian kata-kata sugesti, sesuai dengan kebutuhan): B529–B552.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585</p>	<p>yang terjadi. Pada klien cemas dia tidak bisa menerima itu, itu lah yang kita bawa, sehingga kita mungkin akan meningkatkan secara religi dengan Allah. Poinnya adalah menekankan kepada dia bahwa apapun yang terjadi karena Allah, segala hal yang dipikirkannya dapat saja terjadi selama ini jangan-jangan begini itupun dapat saja terjadi. Bahkan yang tidak pernah dipikirkannya. Mungkin dia berpikir pasangan hidupnya meninggal atau dia mendapatkan penyakit itupun bisa terjadi, intinya bagaimana dia bisa menerima itu. Itu yang biasa kita giring pada klien cemas.</p> <p><i>Apakah ada perbedaan penyampaian jika beda agama?</i></p> <p>Muslim dengan non muslim gitu ya.. memang kalau non muslim menggunakan bahasa universal, bisa tuhan. Pernah dulu ngisi pelatihan di gereja.. kalo kitakan sudah terbiasa misal assalamu'alaikum.. itu pikiran bawah sadar sudah, insyaa Allah, Masya Allah. Jadi disana akan berbicara dalam keadaan sadar. Jadi benar-benar memikirkan apa yang keluar. Merekakan semua beda budi pekerti, walaupun misalnya bahasa kasih itu bahasa-bahasa mereka, tapi kadang-kadang untuk membuat mereka bisa menerima apa yang kita sampaikan, salah satu membangun <i>rappor</i> nya kearifan lokal, ibarat kita nih sama-sama bahasa banjar. Tanpa menggadaikan akidah. Maka itu jika digunakan, bahwa setiap agama memerlukan apa.. yang semua agama yang mengatakan mindsetnya yes set. Ooh oke.. saya setuju jadinya karena dia tahu ini adalah suatu hal yang semua agama sepakat.</p> <p><i>Faktor apa yang mendukung dan menghambat klien untuk masuk pada tahap sugesti?</i></p> <p>Sebenarnya yang paling baik itu, ulun pernah baca kalau kita menyusun sugesti afirmasi dan sejenisnya itu kerjasama dengan klien berarti sebelum itu. Karena jangan-jangan ada harapan-harapan tertentu yang ibarat tadi kaya kita ini, sesederhana membacakan misalnya dia mau setengah guring atau direkam bahasanya sendiri, dia ngomong sendiri engga, jadi perlu bantuan orang lain memasukkannya jadi</p>	<p>Tahap Sugesti (Proses pemberian kata-kata sugesti, sesuai dengan kebutuhan): B555–B574.</p> <p>Tahap Sugesti (Proses pemberian kata-kata sugesti, sesuai dengan kebutuhan): B577–B599.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 627 628 629 630 631 632 633</p>	<p>kadang-kadang ada jangan-jangan kalimat yang hanya dia dimengerti. Misalnya aku kepengen kuat jos. Ooh dia tau kuat jos itu hebatnya seperti apa, kita sendiri tidak tahu kuat jos itu apasih. Tapi dia kepengen itu dimasukkan. Jadi memang paling baik itu kerjasama dengan klien untuk menyusun kalimat-kalimat sugesti. Tapi kan tidak semua klien juga yang merasa ulun pasrah aja sudah.. ya.. kalo sudah pada itu secara umum apa yang kita lihat, ooh klien ini kurang dekat dengan Allah.. bermasalah dengan perilaku, maka hal-hal seperti itu yang nanti kita jadi titik tekannya nanti.</p> <p><i>Bagaimana upaya anda untuk mengatasi orang-orang yang sulit diberikan sugesti?</i></p> <p>Sebenarnya semua klien pasti menerima karena pada tahap dia itu berada pada kondisi. Berada pada gelombang otak alpha terlebih tetha otaknya sendiri sudah tidak akan melakukan penolakan semua akan masuk cuma apakah akan menjadi perilaku yang menetap itu yang menjadi PR itu kembali kita katakana pada klien. Kaya minum obat mungkin satu kali minum obat langsung berubah. Perlu teman-teman psikolog itu terapi perilaku. Mereka akan bawa kerumah klien pun akan berusaha kita mandirikan. Minimal mereka memahami teknik mengatur nafas dalam. Sambil mengatur nafas dalam memberikan afirmasi. Pada saat itu lah jadi kaya safe. Safe itu kan bagian dari hipnoterapi. Itu bisa kita bekali dengan klien, mereka kaya minum obat sehari dua tiga kali melakukan itu. Sehingga masuknya informasi kedalam alam bawah sadar mereka banyak. Ibaratnya dia ingin menguras air kopi menjadi air putih, mereka memerlukan air putih sangat banyak, engga bisa cuma setetes. Pada saat bertemu kita</p> <p><i>Apakah ada pengaruh pada perpindahan antar tahap?</i></p> <p>Pengaruhnya itu kaya ekstrim menolak gitu ya.. kaya ekstrim gitu ya.. sejauh ini ulun pernah, kayanya lancar-lancar aja sih.</p> <p><i>Bagaimana cara penanganan pada tahap termination yang ibu lakukan?</i></p>	<p>Tahap Sugesti (Proses pemberian kata-kata sugesti, sesuai dengan kebutuhan): B602–B625.</p> <p>Tahap Terminasi (Proses berpindah kembalinya pikiran bawah sadar (subconciuous) ke pikiran sadar (conciuous)):</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>634 Pada saat ini kita memanfaatkan, ibaratnya 635 golden age. Kalo pada anak masa emasnya 636 untuk kita memasukkan sugesti sesuai harapan. 637 Saat termination juga adalah momen emas juga 638 karena klien masih belum bangkit sepenuhnya 639 ke gelombang otak betha. Kita kuatkan kembali 640 misalnya ibu kita akan mengakhiri program 641 hipnoterapi. Insyaa Allah sebentar lagi akan 642 membangunkan ibu, akan menghitung 1 643 sampai 5, kita pun akan ibu sudah merasa lebih 644 baik badannya lebih sehat, dua.. ibu dapat 645 menggerakkan tubuh sambil ibu kecemasan 646 dirasakan jauh hilang bahkan hilang, tiga ibu 647 semakin optimis dalam menghadapi hidup 648 bahwa segala sesuatu diserahkan kepada Allah 649 dan 4 terusya.. Sambil ibu bangun dalam 650 keadaan segar. Dalam keadaan mampu 651 menguasai diri dan bisa mengelola emosi 652 dengan baik, jadi itupun kita manfaatkan pada 653 saat termination untuk menguatkan sugesti.</p> <p>654 <i>Faktor apa yang mendukung klien masuk pada</i> 655 <i>tahap terminasi?</i></p> <p>656 Memang pada klienan enak apalagi kalo kita 657 misalnya memaafkan segala macam, dia 658 kadang-kadang cukup lama tuh menangis 659 segala macam. Itu kadang-kadang kita perlu 660 menanyakan sudah cukup puas atau engga. 661 Disitu kadang-kadang kita perlu menilai kan 662 ya. Atau jangan-jangan dia belum puas 663 marahnya/belum puas memaafkan itu dicek 664 kembali kalo memang kita merasa sudah cukup 665 penguatan ditambah siugesti kita sudah bisa 666 melangsungkan terminasi.</p> <p>667 <i>Apakah ibu pernah mengalami hambatan saat</i> 668 <i>proses berpindahnya pada kondisi klien?</i></p> <p>669 Pada umumnya lancar-lancar saja memang kita 670 perlu kasih jembatan. Jebatannya bahwa kita 671 akan mengakhiri program ini. Ibaratnya tidur 672 aja sudah apalagi memang kllien yang punya 673 tipenya emosi dalam yang nangis yang cuman 674 dia pengen motivasinya rendah. Bisa-bisa 675 teguring nih.</p> <p>676 <i>Bagaimana cara anda mengatasinya?</i></p> <p>677 Dikasih jembatannya bahwa kita akan 678 menyelesaikan program kita ajak tubuhnya 679 bapak ibu merasakan bahwa tubuh kita sudah</p>		<p>B629–B631, dan B634–B653.</p> <p>Tahap Terminasi (Proses berpindah kembali pikiran bawah sadar (<i>subconciuous</i>) kepikiran sadar (<i>conciuous</i>)): B656–B666, B669–B675, dan B677–B681.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

680	siap-siap untuk bangun kita pandu supaya	
681	engga pusing ya.	

15. Verbatim Wawancara Subjek II

Identitas : MSD, perempuan, 32 tahun

Waktu : Senin, 17 Juli 2023. Pukul 16.30 WITA

Tempat : Jl. Bumi Mas Raya

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Bagaimana cara ibu membangun komunikasi</i>	Tahap Pra Induksi (Membangun dan menjaga relasi): B3–B23, dan B26–B34.
2	<i>kepada klien?</i>	
3	Caranya yang pasti kita bersifat terbuka, jadi	
4	kita tanya keluhannya, sebelumnya memang	
5	lebih enak kalo kliennya yang datangnya ke kita,	
6	karena berarti merekakan membutuhkan kita	
7	jadi merasa ada hal yang perlu diperbaiki dari	
8	kliennya jadi mereka lebih enak ngomong	
9	masalahnya ke kita, tapi kalo seandainya kita	
10	sendiri yang mencoba menggali selama mereka	
11	belum siap menceritakan itu memang engga,	
12	malah ga dapat hasilnya. Jadi memang yang	
13	enak tu kalau kita tetap terbuka terus sehingga	
14	mereka pun engga masalah untuk menceritakan	
15	hal-hal yang menjadi masalah saat itu buat	
16	mereka, jadi cara komunikasinya tetap	
17	membuka diri aja ke mereka, terus pertahankan	
18	kontak mata, berbicara dengan mereka. Dan	
19	biarkan mereka untuk selesai bicara dulu.	
20	Kadang mungkin ada keinginan kita ga sabar	
21	langsung ngomong, langsung kita potong jadi	
22	mereka itu juga ga nyaman. Jadi lebih ke hal-	
23	hal yang seperti itu.	
24	<i>Cara apa saja yang ibu lakukan untuk menjaga</i>	
25	<i>hubungan terhadap klien?</i>	
26	Caranya ya.. kita bersahabat kaya	
27	mempertahankan posisi ini kan enak, jadi engga	
28	berjauhan, terus tangan kita juga engga posisi	
29	kaya meliyang, melipat, sehingga engga kaya	
30	kita yang ada diatas mereka, terus menekankan	
31	upaya suara pelan dan rendah, nadanya tidak	
32	nada tinggi, jadi ya seperti itu yang memang	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79</p>	<p>dilakukan untuk membangun hubungan yang baik kliennya sendiri.</p> <p><i>Bagaimana cara anda untuk mengatasi klien yang merasa takut akan hipnoterapi?</i></p> <p>Biasanya sih yang takut pertama itu, karena kebongkar semua permasalahan rahasianya, karna mungkin sebelumnya nonton, karna stage hipnoterapi kan biasanya, mungkin ada unsur entertainment disitu jadi segala sesuatu itu yang engga bisa mereka kontrol akhirnya malah keluar semua, sesuatu yang sudah sifatnya stage hipnoterapi sebenarnya kalo memang si kliennya ga mau ngomong ya, ga bakalan juga intinya dia masih bisa mengontrol dirinya sendiri saat proses hipnoterapi, jadi ya terserah aja kalo memang tidak nyaman untuk menceritakan itu, dan mungkin belum siap. Ya gapapa jadi ya ga masalah, untuk menekankan lagi bahwa sebenarnya jauh hipnoterapi itu dari mengeluarkan aib atau apapun, selagi kamu masih bisa mengontrol itu ya gapapa.</p> <p><i>Apa yang ibu lakukan jika cara tersebut tidak berpengaruh/ tidak efektif dalam mengurangi rasa takut klien?</i></p> <p>Sebelumnya sih memang ga pernah, berpengalaman seperti itu, biasanya ya langsung mau aja, dia datang sendiri karena merasa membutuhkan itu, mungkin ada juga beberapa teman yang, ah saya ga mau ikut itu, memang kita ga bisa memaksa hal itu kalau memang, itu kan kebebasan mereka untuk mau menerima itu apa engga, dari mereka menolak saja itu sudah membuat alam bawah sadar mereka sendiri lose, jadi mereka tidak bisa menerima itu, kritisnya masih jalan.</p> <p><i>Jadi itu merupakan kendalanya juga ya bu?</i></p> <p>Iya betul</p> <p><i>Bagaimana proses pemberian penjelasan/ informasi kepada klien dari terapis?</i></p> <p>Sebelumnya mungkin kita bisa menjelaskan mengenai hipnoterapi dulu, terus proses kerjanya hipnoterapi seperti apa. Jadi kita bisa berikan kemereka bahwa proses hipnoterapi itu sebenarnya untuk merelakskan, merelaksasi sehingga mereka bisa memeriksa kedalam diri sendiri, khususnya saat proses relaksasi orang</p>	<p>Tahap Pra Induksi (Mengatasi atau menghilangkan rasa takut): B37–B54, dan B58–B68.</p> <p>Tahap Pra Induksi (Membangun ekspektasi yang realistis): B73–B95.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126</p>	<p>itu lebih enak untuk mengakses hal yang memang tersimpan didalam dirinya, sehingga hal tersebut bisa dia sharingkan yang sebelumnya dia tidak ketahui memiliki permasalahan tentang hal itu, bisa saja muncul pada saat proses relaksasi dan memang sangat nyaman proses relaksasi itu enak jadi untuk kita yang berada dalam tahapan dan sudah pengalaman dihipnoterapi itu malah, ita bisa pingin-pingin terus berikut-berikutnya. Jadi kita bisa amenjelaskan dengan cara itu. Dan kalo memang ga paham lagi atau memang masih konta dengan hal tersebut ya kita bisa masuk kedalam sedikit teorinya yang bisa sisipkan kemereka agar mereka lebih bisa memahami gitu.</p> <p><i>Apakah ibu memberikan informed consent sebelum melakukan proses penanganan hipnoterapi?</i></p> <p>Ya, biasanya itu ada informed consent kita kasih ke kliennya, apakah mereka setuju atau tidak untuk dilakukan tindakan itu, jadi memang dalam bentuk google form, jadi lebih mudah untuk disimpan.</p> <p><i>Apakah ada kriteria kondisi tertentu pada klien yang dapat diberikan terapi melalui teknik hipnoterapi/ sebelum diberikan hipnoterapi?</i></p> <p>Kalo kriteria asalkan kliennya ga masuk kedalam psikotik, jadi kalo memang masih cemas, atau fobia itu kita bisa kasih hipnoterapi tapi kalo klien yang sudah gangguan psikis yang parah, lebih baik nanti dulu deh untuk dikasih hipnoterapi. Jadi ya memang kriteria umumnya yang ga mengarah pada gangguan jiwa. Kalo yang masih mendingan aja seperti cemas, fobia, ingin menurunkan berat badan, biasanya itu sama meningkatkan konsentrasi</p> <p><i>Bagaimana cara ibu mengumpulkan informasi mengenai riwayat gangguan kecemasan?</i></p> <p>Sebenarnya saya kan perawat jugakan, jadi kita itu ada format khususnya, untuk mengkaji pasien-pasien, jadi ada banyak yang seharusnya kita kumpulkan data-datanya itu, termasuk riwayat keluarganya seperti apa, karena biasanya kalo kita ada terjadi permasalahan psikologis itu bahkan harus kita cek ke masa</p>	<p>Tahap Pra Induksi (Menggali dan mengumpulkan informasi): B99–B103, dan B107–B117.</p> <p>Tahap Pra Induksi (Menggali dan mengumpulkan informasi): B120–B138, dan B141–B159.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172</p>	<p>kecilnya seperti apa, remajanya seperti apa, terus tinggal didalam lingkungan keluarga seperti apa, terus kondisi-kondisi ekspresi wajah orang juga kita lihat saat itu, apakah yang kita bicarakan ke mereka alurnya sesuai dengan apa yang kita tanyakan, tidak kemana-mana arahnya. Jadi kita bisa tau juga proses seperti apa, jadi kita bisa tau juga proses pikirnya mereka seperti apa, kesiapan mereka untuk menerima informasi yang kita sampaikan ke mereka itu dalam proses hipnoterapi bakalan diterima oleh dia atau engga.</p> <p><i>Info apa saja yang diperlukan dari klien terhadap gangguan kecemasan yang dialami?</i></p> <p>Yang cemas ringan, intinya tidak dalam keadaan serangan, jadi kalo serangan cemas, panik muncul kita tidak mungkin melakukan hipnoterapi saat itu, tapi kalo memang dia sudah kondisinya sudah stabil, dan siap untuk menerima apa yang kita sampaikan, kaya ibu tadi itu kan enak, tapi bukan saat dia dalam kondisi emergencynya, jadi yang kaya jantung berdebar-debar, keringat dingin, lemes, sesak nafas, karena teman dekat saya memang punya gangguan kecemasan ini. Jadi kalo seandainya orang itu, punya gangguan kecemasan sebaiknya memang terapi pertama kita saranin. Untuk latihan nafas itu, kalo seandainya tidak bisa dihendel denagan latihan nafas itu, berarti biar dapat pertolongan dari meditasi atau obat-obatan dulu. Kalo udah relaks udah tenang batu kita bisa eksplor permasalahannya dia, biar kita kasih terapi.</p> <p><i>Apa saja yang dilakukan pada proses induksi?</i></p> <p>Induksi itu kan dari proses gelombang otak itu yang lagi aktif menuju ke gelombang otak yang lebih relaks karena biasanya kan gelombang betha. Jadi cara proses induksi, ada beberapa tahapan, tetapi saya sendiri lebih suka pakai relaksasi, karena itu lebih bikin orang relaks dan metode relaksasi juga sebenarnya bisa dilakukan tanpa kita harus ngecek level klien ini mudah dilakukan hipnoterapi atau tipe yang mudah ditidurkan atau engga. Memang teknik induksi yang saya pilih lebih fokus ke relaksasi nafas aja.</p>	<p>Tahap Induksi (Membantu klien masuk kedalam kondisi trans, terapis melakukan induksi): B161–B172, B175–B179, dan B183–B194.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219</p>	<p><i>Bagaimana cara/proses ibu melakukan induksi kepada klien?</i></p> <p>Dengan tarik nafas hembuskan, terus membayangkan bahwa tubuh ini sudah relaks dari bagian kepala sampai bagian kaki, terus setelah itu masuk ke dalam proses deepeningnya lagi.</p> <p><i>Apakah anda pernah mengalami kendala pada saat membantu klien untuk menuju trans? Bagaimana cara anda mengatasinya?</i></p> <p>Pernah, jadi memang ada tipe orang yang ga siap untuk kita lakukan hipnoterapi, jadi biasanya kan kalo sudah cek dia sudah lemes, langsung tidur. Ada yang menahan dan ternyata itu karena kondisinya yang tidak kondusif biasanya, karena sayakan biasa naroh kursi untuk terapi itu di ruang kantor, jadi saat itu juga lingkungan lagi agak sibuk sehingga kliennya saat itu mungkin mendengarkan juga suara dari luar sehingga dia yang bersangkutan ini juga ga nyaman, jadi susah itu di situ.</p> <p><i>Apa tujuan dari proses induksi ini terhadap pelaksanaan hipnoterapi?</i></p> <p>Membawa klien masuk kedalam kondisi trans tadi kan, yang gelombang otaknya alpha ke yang relaks.</p> <p><i>Bagaimana proses ibu dalam membangun rasa nyaman dengan klien saat proses hipnoterapis berlangsung?</i></p> <p>Memang agak yang susah tu, kita baru tahu orangnya. Kalo kita sudah tahu enak aja. Tapi yang memang kita tau orangnya itu yang memang kita mungkin pertama komunikasi lebih lama, jadi sebelum masuk dalam tahap hipnoterapinya. Bina hubungan saling percaya dengan kliennya itu kita bisa eksplor permasalahan klien itu lebih lama. Dan melihat mereka ini bisa terbuka dengan kita atau engga. Jadi memang lebih lama di ngomongnya diawal, di pra induksinya, terus kalo misalkan sudah enakan kita bisa tahu sedikit permasalahan yang mereka hadapi saat itu. Baru kita masuk ke fase induksinya.</p> <p><i>Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam menentukan klien masuk pada tahap induksi?</i></p>	<p>Tahap Induksi (Tahapan awal induksi seorang klien diberikan sugesti ringan agar dapat merasa nyaman dan relaks): B197–B199, B203–B216, dan B220–B232.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265</p>	<p>Tingkat kepercayaan sih mba, kalo saya mikirnya tu pertama, saat dia belum nyaman dengan kita. Dia pasti agak takut, kalo saya itu pengalaman beberapa mahasiswa dengan teman kalo dia sudah percaya full dengan kita, pada induksi pakai tangan ini langsung nyenyak tidur, jadi ga perlu nunggu waktu yang lama banget, tapi kalo misalnya ada orang yang baru pertama tau hipno, itu yang prosesnya lama banget. Jadi perlu relaksasi progresif yang lebih panjang kita atur waktunya. Sama suasana suara dari luar misalnya agak ribut juga, itu bisa menghambat kita untuk ngomong dengan sii kliennya.</p> <p><i>Apakah ada cara tersendiri dari ibu pada proses deepening ini?</i></p> <p>Saya sering pakai metode tangga, tapi sebenarnya memang mungkin harus kita tanyakan dulu kliennya ada fobia tertentu ga, takutnya takut kan misalnya pake tangga fobia tinggi makanya saya ga berani pakai lift karena memang ada orang yang merasa mabuk dan takut ada di dalam lift, jadi ga pake lift memang kayanya yang paling aman itu yang saya sering pakai metode tangga itu dan juga metode ruangan kaya lorong itu kan ada juga nah itu ada juga orang yang fobia sama ruangan sempit, jadi ya lebih baik paling aman itu yang pake deepeningnya pake yang tangga turun itu.</p> <p><i>Bagaimana cara ibu dalam membimbing klien untuk masuk kedalam trans agar optimal terhadap klien?</i></p> <p>Berarti pastikan juga deepeningnya itu berhasil, jadi ya memang kita pastikan lagi memang kita tes lagi setelah proses deepening itu apakah memang sudah masuk menuju trans atau belum yang kaya tadi kita angkat tangannya terus dijatuhkan, ada orang yang memang seperti saya sampaikan tadi dia ga jatuhkan karena dia masih menahan jadi saat naik keatas jatuh kan dengan pelan ooh berarti ini ga lepas dia disana, berarti kembali lagi ke induksi, tunggu sampai relaks dengarkan suara saya aja, ga usah lagi kesuara yang lain tapi ada yang ga berhasil sama sekali. Jadi klienya sendiri bilang saya ga bisa, saya mencoba relaks memang ada relaksnya tapi ternyata karena ada suara orang</p>	<p>Tahap <i>Deepening</i> (Terapis harus mampu membimbing dan membantu klien masuk kedalam trans yang sesuai agar dapat dicapai hasil terapi yang optimal): B235–B247, dan B251–B267.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311</p>	<p>yang ribut diluar lebih besar dari pada suara saya yang mensugestikan itu.</p> <p><i>Apa yang ibu ketahui mengenai deepening pada hipnoterapi ini?</i></p> <p>Yang saya ketahui ya, deepening itukan proses kita membawa kliennya itu untuk lebih dalam, setelah induksi masuk ke fase deepening, untuk memastikan bahwa kliennya itu siap untuk menerima sugesti serta terapi yang bisa kita berikan ke klien itu bisa diterima dengan baik.</p> <p><i>Faktor apa yang mendukung klien masuk pada tahap deepening?</i></p> <p>Sesuai pengalaman saya seperti tadi, suasana ribut, kemudian mungkin ada fobia terhadap sesuatu dengan tekni deepening ini, sehingga malah ketakutan mereka.</p> <p><i>Apakah ada hal khusus dalam menentukan kedalaman trans pada klien?</i></p> <p>Bisa kita suruh kliennya membuka matanya kemudian tutup lagi, saya ga berapi pakai teknik itu sebenarnya, karena takutnya ya memang terbuka lagi matanya, jadi mau tidurin lagi ya susah, makanya lebih baik pakai yang jatukan tangan itu aja.</p> <p><i>Bagaimana proses pada tahap depth level test yang ibu lakukan?</i></p> <p>Prosesnya itu setelah kita bawa klien ke deepening baru kita arahkan klien untuk melakukan depth level test, teknik yang dipilih meminta klien untuk tidak melawan.. relaks saja saya akan mengangkat tangannya keatas, nanti silahkan klien untuk tidak perlu melawan, saya akan melihat bagaimana posisi tangannya ini, kita angkat tangannya klien baru kita langsung lepasin. Kalau kita lihat jatuhnya sempurna berarti dia sudah masuk kedalam kondisi yang relaks banget gitu.</p> <p><i>Faktor apa yang mendukung dan menghambat klien untuk masuk pada tahap depth level test?</i></p> <p>Karena sudah tidur gitukan, jadi kalo misalnya saat kita sudah tau dia itu sudah relaks, tidur benar-benar dan siap untuk ngomong kasih sugesti itu, dia berarti memang sudah siap aja dan lebih enaknya itu saat di posisi deepening itu kita ingetin lagi bahwa yang didengar suara saya aja, jangan lagi suara dari luar gitu. Jadi</p>	<p>Tahap <i>Deepening</i> (Klien memasuki tidur trans (tidur hipnosis) digunakan oleh terapis untuk memberikan sugesti secara mendalam berupa kata-kata yang membentuk sebuah keyakinan dalam diri klien): B270–B275, dan B278–281.</p> <p>Tahap <i>Depth Level Test</i> (Mengetahui kedalaman sugesti klien memasuki alam bawah sadarnya): B284–B289, B292–B302, dan B305–B313.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 355 356</p>	<p>tidak ada penolakan karena sudah benar-benar siap aja.</p> <p><i>Bagaimana cara ibu dalam menentukan sugesti terhadap klien yang mengalami gangguan kecemasan?</i></p> <p>Pertamakan ada pra induksi kan, kita bisa gali penyebabnya dulu itu apa, jadi sebenarnya lebih bagus jika kita bisa menggali akar penyebab permasalahan klien mengalami itu dalam proses sudah dalam kondisi hipnoterapi. Jadi mungkin kita itu bisa minta si klien untuk cerita bebas ke kita, jadi sebenarnya didalam kondisi pikiran yang santai dan relaks itu bisa aja bangkit memori-memori yang mungkin mereka itu tau dan sadar apa yang memang sebenarnya penyebab mereka itu takut misal masa depan. Kalo secara sadar kita tanya mungkin mereka jawab sesuai dengan yang mereka ingat, tapi kalo secara pikiran bawah sadarnya ngomong aktif saat hipnoterapi bisa jadi, mereka bisa mengemukakan tu, ooh ternyata yang tersimpan pikiran bawah sadarnya itu ini loh. Dan sebenarnya kita bisa eksplor dari sana. Akar masalahnya ada disini, jadi saat kliennya cerita akar penyebab masalahnya. Jadi kita bisa modifikasi sugesti apa yang bisa kita sampaikan kepada kliennya berdasarkan masalah yang dia katakan saat proses relaksasi itu.</p> <p><i>Faktor apa yang mendukung dan menghambat klien untuk masuk pada tahap sugesti?</i></p> <p>Dia ngomong apa, kok tidak sesuai dengan apa yang saya percaya. Apa yang sudah tersimpan dalam pikiran bawah sadar orang yang bersangkutan kaya misalnya kita belum siap untuk maafin orang lain, tapi ternyata di sugestikan kamu harus siap untuk maafin orang lain, ini untuk kebaiakan kamu, bukan untuk orang itu memang, tapi pastinya didalam pikirannya dia sudah tertanam dia yang bikin aku sakit hati masa aku yang harus maafin dia, itu mungkin masih ada pikiran seperti itu. Makanya juga pada saat pra induksi itu kita bisa tanyakan apa, itu bisa forgiveness therapy kan, nanti tanyakan kamu siap ga untuk memaafkan, mungkin kita bisa tanyain kamu bisa memaafkan itu apasih. Saat terpi pun bisa kita</p>	<p>Tahap Sugesti (Proses pemberian kata-kata sugesti, sesuai dengan kebutuhan): B317–B339, B342–B363.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402</p>	<p>tanyakan namun jarang sekali klien yang mau ngomong, malas, sudah relaks mau ngomong satu kata aja malas gitu, jadi mungkin bisa aja kita ga dengar tapi dia omongin. Tapi tantangannya hipnoterapis juga menurut saya disitu, si klien itu mau bercerita saat dia sudah masuk dalam kondisi relaks</p> <p><i>Apakah ada pengaruh pada perpindahan antar tahap?</i></p> <p>Biasanya untuk kliennya juga, dia merasa aku udah relaks ko tiba-tiba dibangunin. Kita harus ngomong dulu kalo memang kita mau bangunin mereka, mungkin ada yang sudah santai. Aduh aku masih mau dalam posisi ini ni karena memang prosesnya sudah selesai berate kita memang mau. Kita perlu mengingatkan si klien ini.</p> <p><i>Bagaimana cara penanganan pada tahap termination yang anda lakukan?</i></p> <p>Kita ngomong dulu kalo sesi kita sudah selesai. Akan membangunkan dari kondisi relaks ke kondisi sadar penuh. Jadi tekniknya yaitu berhitung tadi. 1 untuk bagian kaki.. sampai ke bagian kepala.</p> <p><i>Apakah anda pernah mengalami hambatan saat proses berpindahnya pada kondisi klien? Bagaimana cara anda mengatasinya?</i></p> <p>Waktu itu pernah kliennya itu ada 3 orang, mahasiswa juga. Mau untuk menurunkan berat badan, 2 temannya sudah bangun tapi yang 1 tidur. Itu memang kekurangannya ya kalo kita hipno rame-rame ga hipno satu orang gitukan. Ternyata satunya ini bablas jadi temennya sudah bangun ketawa-ketawa dianya masih.. aja tidur pas kita bilang bangun, temen-temennya juga coba panggil tidak juga bangun, dan saya dekati lagi ketelinganya baru dia kaget. Ibu saya lagi ada diatas kapal pesiar ko dibangunin, astaga terus tadi tu masuk ga sugestinya, ada saya dengar bu tapi habis itu, langsung ada diatas kapal pesiar. Memang itu susah banguninnya itu sampai 3 menitan. Itu pun ngomong aja ga di tepuk-tepuk. Jadi bagusnya kita kliennya sendiri jadi klien masih berada dengan kita. Kita ngingetin klien tetap didalam trek kita itu, kalo dengar suara saya coba acungin</p>	<p>Tahap Terminasi (Proses berpindah kembalinya pikiran bawah sadar (subconciuous) ke pikiran sadar (conciuous)): B366–B373, B376–B380, B384–B405. dan</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

403	jempolnya, biar tetep ada komunikasi, ooh	
404	berarti masih dengar saya ini. Untuk mastiin	
405	terus kalo dia masih dengan kita.	

16. Verbatim Wawancara Subjek III

Identitas : EN, perempuan, 48 tahun

Waktu : Sabtu, 15 Juli 2023. Pukul 16.00 WITA

Tempat : Rumah Hipnoterapi, Jl. AMD Komp. Pemurus Indah

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Bagaimana cara ibu membangun komunikasi</i>	Tahap Pra Induksi (Membangun dan menjaga relasi): B3–B5, dan B8–B13.
2	<i>ibu kepada klien?</i>	
3	Membangun komunikasi tu biasa nya kan klien	
4	datangkan kita tanya tujuannya apa terus	
5	masalah nya apa, kaya gitu sih biasa nya.	
6	<i>Cara apa saja yang ibu lakukan untuk menjaga</i>	
7	<i>hubungan terhadap klien itu?</i>	
8	Jadi biasanya ibu jelaskan bahwa terapi ini	
9	aman biar dia tu merasa kada khawatir kaya gitu	
10	kan takutnya dikiranya hipnoterapis kaya yang	
11	di tv tv itu mungkin kan membuka aib dan	
12	sebagainya, kalo ini kan aman dan untuk	
13	memberikan solusi buat si klien tersebut.	
14	<i>Bagaimana cara ibu untuk mengatasi klien</i>	
15	<i>yang merasa takut akan hipnoterapi?</i>	
16	Dengan cara kita jelaskan bahwa ini aman dan	
17	ibaratnya memberikan solusi pada masalah	
18	klien tersebut.	
19	<i>Apa yang ibu lakukan jika cara tersebut tidak</i>	
20	<i>berpengaruh/ tidak efektif dalam mengurangi</i>	
21	<i>rasa takut klien?</i>	
22	Kalau misalkan tidak efektif kalau ada keragu	
23	raguan karena ada informasi yang kada benar,	
24	jadi kita kasih pengertian lagi kita kasih	
25	penjelasan sejelas jelasnya misalkan ada	
26	keraguan, kita tanya lagi dimana	
27	keraguannya biar kita bisa jelaskan bahwa ini	
28	benar benar aman dan kadang kita kasih jua	
29	testimoni yang orang sudah berhasil dengan	
30	hipnoterapi.	

<p>31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74</p>	<p><i>Apakah ada kendala pada tahap pra induksi ini?</i></p> <p>Kedua pang karna kan biasanya orang yang datang selalu atas keinginan sendiri untuk terapi.</p> <p><i>Apakah ada kriteria kondisi tertentu pada klien yang dapat diberikan terapi melalui teknik hipnoterapi/ sebelum diberikan hipnoterapi?</i></p> <p>Karenakan rata-rata yang datang kesini atas kemauan sendiri jadi otomatis harus dengan keinginan sendiri bukan paksaan orang pertama, yang kedua dia mengerti komunikasi maksudnya kalau diarah kan tu dia paham mengerti intruksi dari kita.</p> <p><i>Bagaimana cara ibu mengumpulkan informasi mengenai riwayat gangguan kecemasan?</i></p> <p>Biasanya bertanya langsung sih kepada si kliennya.</p> <p><i>Untuk menggali nya bagaimana bu?</i></p> <p>Biasanya berapa lama sudah kejadian kecemasan terjadi kecemasan ini, terus asal mulanya dari mana, kapan, kaya gitu sih.</p> <p><i>Apa saja yang dilakukan pada proses induksi bu?</i></p> <p>Yang bisa dilakukan biasanya proses induksi itu di suruh relaksasi dulu kan tarik napas biasanya rileks lah merileksasikan tubuh.</p> <p><i>Apakah ibu pernah mengalami kendala pada saat membantu klien untuk menuju trans?</i></p> <p><i>Bagaimana cara anda mengatasinya?</i></p> <p>Kadang sih karena mungkin dia si klien ini ada juga yang susah untuk di berikan arahan masuk ke kondisi hipnosis ada yang mudah, ada yang susah kalau yang mudah tu biasanya kita cepat aja tapi kalau yang susah itu mungkin waktunya agak lama tapi biasanya berhasil aja sih cuman waktunya agak lama kita ngasih arahnya.</p> <p><i>Apa tujuan dari proses induksi ini terhadap pelaksanaan hipnoterapi?</i></p> <p>Tujuannya itu untuk membawa si klien ke keadaan relaksasi ke alam bawah sadar sehingga kita dapat memberikan sugesti untuk selanjut nya ke tahap berikutnya.</p>	<p>Tahap Pra Induksi (Membangun ekspektasi yang realistis): B33–B35.</p> <p>Tahap Pra Induksi (Menggali dan mengumpulkan informasi): B39–B44, B46–B48, dan B50–B52.</p> <p>Tahap Induksi (Membantu klien masuk kedalam kondisi trans, terapis melakukan induksi): B55–B57, dan B61–B68.</p> <p>Tahap Induksi (Tahapan awal induksi seorang klien diberikan sugesti ringan agar dapat merasa nyaman dan relaks): B71–B74, dan B78–B84.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119</p>	<p><i>Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam menentukan klien masuk pada tahap induksi?</i></p> <p>Faktor ya itu tadi yang kata ibu tadi ada yang mudah dan susah di terapi, kalau yang mudah sebentar saja sudah masuk ke tahap hipnosisnya kan, kalau yang susah ya waktunya agak lama kita kasih panduan, tapi lama kelamaan dia masuk juga sih ke dalam hipnosis itu mungkin hambatan dan pendukungnya.</p> <p><i>Apakah ada cara tersendiri dari ibu pada proses deepening ini?</i></p> <p>Deepening itu biasanya ibu, kadang kita bawa ke tempat kedamaian. Kita suruh visualisasi kita arahkan kemana.. ibaratnya ketempat kedamaian.. biasanya begitu.</p> <p><i>Bagaimana cara anda dalam membimbing klien untuk masuk kedalam trans agar optimal terhadap klien?</i></p> <p>Biasanya dengan cara relaksasi, melepaskan semua, mengistirahatkan pikiran dan perasaan suruh benar-benar lepas semuanya dulu. Jangan mikirkan yang lain-lain. pokoknya relaksasi seluruh tubuh dengan sempurna.</p> <p><i>Bagaimana proses penanganan yang dilakukan pada tahap deepening pada pendalaman kondisi trans?</i></p> <p>Yang pertama kita suruh relaks tadikan Tarik nafas.. keluarkan.. kemudian itu berulang-ulang kemudian kita suruh merelaks kan seluruh tubuh, dari ujung kepala sampai ujung kaki keseluruhan, sampai benar-benar masuk kedalam bawah sadar lah ibaratnya yang paling dalam.</p> <p><i>Biasanya kondisi apa saja yang dapat menjadi hambatan dalam tahap deepening? Dan bagaimana cara anda mengatasinya?</i></p> <p>Kadada sih biasanya, langsung karena sudah menerima.</p> <p><i>Bagaimana cara ibu pada tahap Tahap Dept Level Test?</i></p> <p>Biasanya yang saya lakukan dengan mengecek apakah klien sudah masuk dalam pada gelombang alpha. Yang mana bisa dilanjutkan pada tahap sugesti.</p>	<p>Tahap <i>Deepening</i> (Terapis harus mampu membimbing dan membantu klien masuk kedalam trans yang sesuai agar dapat dicapai hasil terapi yang optimal): B87–B90, dan B94–B98.</p> <p>Tahap <i>Deepening</i> (Klien memasuki tidur trans (tidur hipnosis) digunakan oleh terapis untuk memberikan sugesti secara mendalam berupa kata-kata yang membentuk sebuah keyakinan dalam diri klien): B102–B108, dan B112–B113.</p> <p>Tahap <i>Dept Level Test</i> (Mengetahui kedalaman sugesti klien memasuki alam bawah sadarnya): B116–B119.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161</p>	<p><i>Bagaimana cara ibu dalam menentukan sugesti terhadap klien yang mengalami gangguan kecemasan?</i></p> <p>Menentukan sugesti itu sesuai dengan kebutuhan klien. Misalkan kecemasannya karena apa, keinginannya untuk apa.. biasanya dari keinginannya kita bikin sugestinya nanti. Misalnya mengurangi kecemasan akan penyakit kita bikin kalimatnya ya mulai saat ini dan seterusnya..mba siapa namanya kita sebut merasakan sudah lebih baik, keadaan yang sudah lebih sehat mulai saat ini dan selamanya keadaan sudah membaik dan sehat kaya gitu sih biasanya.</p> <p><i>Faktor apa yang mendukung dan menghambat klien untuk masuk pada tahap sugesti?</i></p> <p>Lancar aja sih biasanya.. kalo mendukungnya dia akan mendapatkan hasil yang maksimal.</p> <p><i>Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi orang-orang yang sulit diberikan sugesti?</i></p> <p>Karena sudah saat datang tu pengen sembuhkan jadi diarahkan nyaman-nyaman aja sih biasanya.</p> <p><i>Bagaimana cara penanganan pada tahap termination yang anda lakukan?</i></p> <p>Pada tahap akhir itu kita akan kasih tahu bahwa relaksasi kita akan segera diakhiri akan saya hitung satu sampai lima, saat saya hitung satu sampai lima silahkan anda membuka mata dengan segar lebih sehat, lebih nyaman serta lebih positif seperti itu.</p> <p><i>Apakah anda pernah mengalami hambatan saat proses berpindahnya pada kondisi klien?</i></p> <p><i>Bagaimana cara anda mengatasinya?</i></p> <p>Mungkin saking dalamnya itu lah, masuk kealam bawah sadar sering teguring tu, misalkan pak pak, kalo laki-laki sampai ngorok kadang biasanya, pasti lebih keras lagi memanggilnya pak ini sudah selesai. Jadi tergantung kliennya kalo instruksinya bisa dengan tepat ibaratnya dengan benar. Cara dia menerima kita cuma mengarahkan.</p>	<p>Tahap Sugesti (Proses pemberian kata-kata sugesti, sesuai dengan kebutuhan): B123–B133, B136–B137, dan B140–B142.</p> <p>Tahap Terminasi (Proses berpindah kembalinya pikiran bawah sadar (<i>subconciuous</i>) ke pikiran sadar (<i>conciuous</i>)): B145-B150, B154-B161.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

17. Hasil Observasi Subjek dan Informan Pendukung I

Identitas Subjek/ Informan: RK/ M

Tempat : Jl. Darma Bakti

Waktu : Jum'at, 14 Juli 2023. Pukul 17.15-18.30 WITA

Observasi Fisik : Subjek merupakan seorang perempuan berpostur tubuh besar dan tinggi. Ketika dilakukan observasi, subjek menggunakan baju jubah berwarna biru muda dengan motif daun, dan jilbab motif sasirangan berwarna pink muda dan ungu muda, pada bagian jilbab terdapat bros. sedangkan informan yaitu seorang perempuan berpostur sedang dan tinggi. Menggunakan baju berwarna pink polos dengan renda pada bagian lengan tangan dan jilbab berwarna hitam polos, membawa tas selempang berwarna cream.

Observasi Lingkungan : Observasi dilakukan di rumah subjek, di bagian ruang tamu. Rumah subjek berdinding wallpaper motif berwarna putih dan garis hitam. Terdapat sofa berwarna merah dan hitam serta meja dan dua buah bantal. Di salah satu bagian ujung sofa terdapat kipas angin berukuran besar berwarna hitam. Saat dilakukan wawancara dan observasi diruangan tersebut hanya ada subjek, informan, peneliti dan adik peneliti.

Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil
Hipnoterapi	Pra-Induksi	√		<p>Subjek memiliki karisma yang baik yaitu dapat membangun suasana dengan kemampuan yang dimiliki (menit 02.30)</p> <p>Subjek dan informan cepat dan nada bicara yang besar saat subjek dan informan berbicara mengenai permasalahan yang dialami informan (menit 09.00)</p> <p>Informan memainkan jari saat ditanya oleh subjek (menit 12.00)</p> <p>Informan tersenyum saat menceritakan kenangannya di masa sekarang (menit 15.40)</p>
	<i>Induction</i> (Induksi)	√		<p>Subjek menggunakan teknik relaksasi progresif yaitu memberi arahan kepada klien untuk bersandar di sofa serta mengatur posisi duduk yang nyaman, menutup mata dan mengatur nafas</p> <p>Informan mengatur nafasnya dengan menarik nafas yang panjang dan menghembuskannya berulang kali (menit 20.00)</p> <p>Informan tidak menggerakkan matanya dari awal diperintahkan subjek menutup mata hingga akhir proses terapi (menit 27.60)</p> <p>Subjek berbicara dengan tegas, lintonasi dan nada tinggi menyampaikan kalimatnya untuk membawa klien masuk pada tahap trans (menit 32. 20)</p> <p>Posisi kaki informan lurus kedepan, tidak ada pergerakan (menit 35.00)</p>
	<i>Deepening</i>	√		<p>Informan dari saat awal induksi bersandar pada sofa yang didudukinya</p> <p>Informan kepalanya perlahan tertunduk dan terlihat relaks (menit 36.00)</p>

Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil
	<i>Depth Level Test</i> (Tes Kedalaman Hipnosis)	√		<p>Subjek melakukan pengetesan seberepa dalam tinggat trans pada informan dengan intonasi suara yang besar. Mengetes informan dengan jika semakin membuka mata maka yang dirasakan akan semakin terkunci matanya (menit 47.42)</p> <p>Tidak ada pergerakan bola mata pada informan yang sedang memejamkan mata</p> <p>Gesture tubuh informan terlihat relaks tidak ada pergerakan</p>
	<i>Suggestion</i>	√		<p>Subjek memberikan sugesti berupa <i>forgiveness therapy</i>, yaitu meminta informan memaafkan semua kejadian yang telah terjadi kepada klien yang membuat klien trauma dan cemas</p> <p>Subjek menunjukkan karisma atau kemampuannya dalam menyampaikan sugesti untuk informan (menit 55. 70)</p> <p>Subjek berbicara dengan suara yang jelas, beberapa kali dengan nada penekanan pada sugesti yang disampaikannya</p> <p>Informan meletakkan tangannya ke dada atas arahan subjek untuk menghilangkan rasa sesak didadanya, yang perlahan diusap kebawah (60.00)</p> <p>Informan menangis saat subjek menyampaikan mengenai masa lalunya (61.30)</p>
	<i>Termination</i> (Terminasi)	√		<p>Subjek berbicara dengan santai untuk membawa klien kembali ke keadaan normal (menit 66.10)</p> <p>Informan mulai menggerakkan perlahan bagian tubuhnya dari kaki sampai bagian kepalanya (menit 68.22)</p>

18. Hasil Observasi Subjek dan Informan Pendukung II

Identitas Subjek/ Informan: MSD/ J

Tempat : Jl. Bumi Mas Raya

Waktu : Senin, 17 Juli 2023. Pukul 17.00-17.50 WITA

Observasi Fisik : Subjek adalah seorang perempuan dengan postur tubuh kecil. Rambut hitam terkuncir dengan rapi. Menggunakan baju warna abu-abu, menggunakan kaos kaki berwarna abu-abu muda dan celana panjang berwarna abu-abu. Pada jari manis sebelah kanan terdapat cincin emas. Sedangkan informan yaitu seorang perempuan berpostur tubuh kecil. Menggunakan baju jubah berwarna pink bermotif dan menggunakan jilbab berwarna ungu serta ciput berwarna hitam. Ditangannya selalu membawa minyak kayu putih.

Observasi Lingkungan : Observasi dilakukan di rumah hipnoterapi, di bagian ruang tamu. Rumah berdinding wallpaper dan cat berwarna cream. Terdapat kursi hitam besar untuk hipnoterapi dan di samping kiri kursi tersebut terdapat kursi untuk duduk subjek saat terapi. Saat observasi di ruangan tersebut hanya ada subjek, informan, peneliti, suami dan anak informan.

Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil
Hipnoterapi	Pra-Induksi	√		<p>Subjek membangun hubungan bersama informan dengan karisma maupun kemampuan yang dimiliki subjek (menit 03.00)</p> <p>Gesture tubuh informan terlihat relaks tidak banyak pergerakan ketika menyampaikan permasalahan yang dialaminya (menit 06.90)</p> <p>Subjek berbicara secara pelan, lembut, dan jelas. Sedangkan informan dengan intonasi bicara yang sedang, tidak suara yang besar dan tidak pula kecil</p> <p>Informan tersenyum saat dipuji oleh subjek atas kemampuannya (menit 10.65)</p>
	<i>Induction</i> (Induksi)	√		<p>Subjek berbicara membawa klien untuk masuk pada tahap induksi yang mana untuk membawa pada gelombang otak alpha (menit 15.75)</p> <p>Informan diminta subjek untuk mengatur nafasnya dengan menarik nafas dan menghembuskannya secara berulang. Subjek menggunakan induksi Dave Elman yaitu membuat keadaan seluruh tubuh menjadi rileks dimulai dari otot mata hingga otot kaki (menit 18.00)</p> <p>Gerak bola mata tidak terlihat saat subjek mengarahkan untuk menutup matanya</p> <p>Informan duduk disofa bersandar dan meluruskan kaki</p>
	<i>Deepening</i>	√		<p>Subjek berbicara dengan nada yang kecil, lembut dan tegas. (menit 23.40)</p> <p>Tidak ada perubahan duduk informan (menit 25.00)</p>

Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil
				Gerak bola mata tidak terlihat saat memejamkan matanya pada tahap ini Informan terlihat relaks, mengikuti arahan dari subjek
	<i>Depth Level Test</i> (Tes Kedalaman Hipnosis)	√		Subjek memberi arahan untuk informan agar mengangkat tangannya keatas dan menjatukannya, informan melakukan dengan gerak jatuh yang cepat (menit 30.25) Subjek berbicara besar dalam menyampaikan arahnya untuk mengetahui kedalaman trans informan (menit 32.00)
	<i>Suggestion</i>	√		Subjek berbicara kepada informan mengenai afirmasi yang baik untuk permasalahan yang dialami informan (menit 40.80) Informan mengangkat alisnya saat diminta untuk membayangkan permasalahannya (menit 42.00) Intonasi subjek berbicara dengan suara yang besar menekankan sugestinya (43.60) Kemampuan dan karisma subjek terlihat saat memberikan sugetinya pada informan Subjek mengulang-ngulang kalimat sugesti yang diberikan
	<i>Termination</i> (Terminasi)	√		Subjek mengakhiri dengan memberikan arahan hitungan 1-5 untuk menuju kepada keadaan normal atau sadar (menit 48.10) Informan menggerakkan seluruh tubuhnya (menit 49.50) Informan tersenyum saat membuka matanya

19. Hasil Observasi Subjek dan Informan Pendukung III

Identitas Subjek/ Informan: EN/ A

Tempat : Rumah Hipnoterapi/ Jl. AMD

Waktu : Senin, 17 Juli 2023. Pukul 11.15-12.00 WITA

Observasi Fisik : Subjek merupakan seorang perempuan, dengan postur tubuh kecil. Menggunakan baju berwarna hitam, celana berwarna hitam, menggunakan kacamata serta jilbab motif bunga berwarna hitam dan abu-abu. Sedangkan informan yaitu seorang perempuan berpostur tubuh besar dan tinggi, menggunakan jilbab motif berwarna pink, celana panjang berwarna hitam, baju berwarna pink, serta menggunakan kaos kaki.

Observasi Lingkungan : Observasi dilakukan di rumah hipnoterapi/ rumah subjek. Di bagian depan rumah subjek. Dinding rumah berwarna putih, terdapat meja kayu yang lebar, 4 buah kursi dan satu sofa untuk saat dilakukannya terapi.

Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil
Hipnoterapi	Pra-Induksi	√		Subjek menanyakan mengenai permasalahan yang dialami informan (menit 02.00) Ekspresi wajah informan tenang Subjek dan informan berbicara dengan nada yang besra dan cepat

Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil
				Kaki informan disilangkan saat duduk Subjek memainkan tangannya saat menyampaikan permasalahannya (menit 10.00)
	<i>Induction</i> (Induksi)	√		Subjek memberikan arahan untuk menutup mata, yaitu klien diminta untuk melihat fokus pada tangan terapis, setelah terlihat fokus pada satu titik yaitu tangan terapis maka tangan terapis langsung menutup mata informan (menit 12.50) Subjek bersuara besar saat menyampaikan untuk menarik nafas kepada informan (menit 14.50) Informan mengikuti arahan subjek dengan baik, menarik nafas dan menghembuskan secara perlahan Gerak mata informan tidak terlihat sesudah subjek mengarahkan untuk menutup matanya
	<i>Deepening</i>	√		Informan duduk bersandar di kursi khusus terapi itu dengan kaki dan tangan yang lurus Subjek memperdalam kondisi informan untuk masuk ke keadaan trans yang optimal (menit 20.40) Tubuh informan terlihat relaks
	<i>Depth Level Test</i> (Tes Kedalaman Hipnosis)	√		Subjek mengarahkan informan untuk mengangkat tangannya dan menjatuhkan tangan (menit 24.00) Subjek bersuara besar dalam menyampaikan tes kedalaman informan (30.80)
	<i>Suggestion</i>	√		Subjek memberikan afirmasi mengenai permasalahan informan (menit 35.30) Subjek memerintahkan informan untuk menarik nafas dan

Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil
				hembuskan nafas sambil membayangkan mengeluarkan permasalahan yang dialami informan, yaitu dengan membayangkan permasalahan yang dialami di sebuah sebuah televisi, kemudian meminta informan untuk memelankan/ memute suara TV tersebut atau mengganti saluran TV jadi yang membuan informan bahagia (39.10)
	<i>Termination</i> (Terminasi)	√		Subjek menghitung 1 sampai 5 untuk membangunkan informan agar kembali ke kondisi normal (menit 40. 90) Informan mulai menggerakkan perlahan tubuhnya dari kaki sampai kepala dan membuka matanya

Lampiran G

1. Dokumentasi Sertifikat Hipnoterapi Subjek I



2. Dokumentasi Sertifikat Hipnoterapi Subjek II



3. Dokumentasi Sertifikat Hipnoterapi Subjek III



4. Dokumentasi Diagnosa Informan Pendukung I

PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
RSUD SULTAN SURIANSYAH
 Jalan Rantauan Darat Rt. 04 Rw. 01 Banjarmasin Kode Pos 70246
 Telepon (0511) 6783707 / (0811) 5012324
 Website: <http://raudas.banjarmasinkota.go.id> E-mail: raudasultansuriansyah@gmail.com

SURAT KONTROL RAWAT JALAN
 No. Surat :

Nama Pasien : M. [redacted]

No. Rekam Medik : [redacted]

Tanggal Lahir : [redacted] 1996

Diagnosa : *F41.2*
POLIJIWA

Poliklinik : [redacted]

Spesialis/ Sub. Spesialis : [redacted]



Nama DPJP : dr. Sid Khairish, Sp.KJ

Tanggal Kontrol : *26/7 2023*

Banjarmasin, **24 JUN 2023**
 DPJP

dr. Sid Khairish, Sp.KJ
 SIP 131451/2014/PPD.SPKJ
 (Nama dan Tanda Tangan Dokter)

5. Dokumentasi Diagnosa Informan Pendukung II


PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS KESEHATAN
RSUD SULTAN SURIANSYAH
Jalan Rantauan Darat RT.04 RW.01 Kelurahan Kelayan Selatan - Banjarmasin
 Telp. (0511) 6763707 / 081 15012324
 e-mail : rsudsultansuriansyah@gmail.com - Kode Pos 70246


SURAT KONTROL RAWAT JALAN
No. Surat :

Nama Pasien : N.Y. D

No. Rekam Medik :

Tanggal Lahir : 1985

Diagnosa : 741.0

Poliklinik : POLI JIWA

Spesialis/ Sub. Spesialis :

Nama DPJP : dr. Syaiful Fadhil, Sp.KJ
SIP 503122P

Tanggal Kontrol : 17/5/2023



Banjarmasin, 17 APR 2023

DPJP

dr. Syaiful Fadhil, Sp.KJ
(Nama dan Tanda Tangan Dokter)

*Keterangan :
- Surat Kontrol Berlaku Satu Kali Kunjungan*

6. Dokumentasi Diagnosa Informan Pendukung III


PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS KESEHATAN
RSUD SULTAN SURIANSYAH
Jalan Rantauan Darat RT.04 RW.01 Kelurahan Kelayan Selatan - Banjarmasin Kode Pos 70246
 Website http://rsudss.banjarmasinikota.go.id E-mail rsudsultansuriansyah@gmail.com


SURAT KONTROL RAWAT JALAN
No. Surat :

Nama Pasien : A

No. Rekam Medik : D

Tanggal Lahir : 1994

Diagnosa : 741.2

Poliklinik : POLI JIWA

Spesialis/ Sub. Spesialis :

Nama DPJP : dr. Syaiful Fadhil, Sp.KJ
SIP 503122P

Tanggal Kontrol : 8/8/2023

Banjarmasin, 6 17 / 2023

DPJP

dr. Syaiful Fadhil, Sp.KJ
(Nama dan Tanda Tangan Dokter)

*Keterangan :
- Surat Kontrol Berlaku Satu Kali Kunjungan*

7. Foto Dokumentasi saat Wawancara dan Observasi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Zahra Adzkiya
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 03 Oktober 2001
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Pertiwi 2 No. 6
6. No. HP : 082150066311
7. Alamat Email : zahraadz03@gmail.com
8. Pendidikan :
 - a. SDIT Ukhuwah Banjarmasin : 2007-2013
 - b. SMPIT Ukhuwah Banjarmasin : 2013-2016
 - c. SMAIT Darul Qur'an Mulia Bogor : 2016-2019
 - d. UIN Antasari Banjarmasin : 2019-2023
9. Orang Tua :

Ayah

Nama : Akhmad Jazuli, S.Ked., M.AP

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Pertiwi 2 No. 6

Ibu

Nama : Nazifah, S.H

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Alamat : Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Pertiwi 2 No. 6
10. Jumlah Saudara : Anak ke 1 dari 4 bersaudara

11. Pengalaman Organisasi :

- Anggota Kaderisasi KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Komisariat UIN Antasari Banjarmasin 2022 – 2023
- Sekjen KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Komisariat UIN Antasari Banjarmasin 2023 – 2024

12. Daftar Karya Ilmiah : Artikel Jurnal “Penyuluhan Mengenai Peran Orangtua dalam Pola Asuh di RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin”

<https://pusako.ppj.unp.ac.id/index.php/pusako/article/view/14>

Banjarmasin, 17 Desember 2023

Zahra Adzkiya